



# **RANGKUMAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD)**

---

**KABUPATEN SIDOARJO  
TAHUN 2022**

Disusun Oleh :  
BAGIAN PEMERINTAHAN  
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO



## Kata Pengantar

### ***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya Penyusunan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 dapat terselesaikan dengan baik untuk disampaikan kepada masyarakat. Hal ini menjadi sebuah kewajiban bagi setiap Pemerintah Daerah yang menyelenggarakan pemerintahan daerah untuk melaksanakan koreksi melalui evaluasi secara menyeluruh terhadap berjalannya suatu pemerintahan daerah. Di samping itu, laporan ini disusun untuk memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

LPPD bertujuan untuk meningkatkan citra pemerintahan daerah yang semakin transparan, akuntabel dan berorientasi pelayanan, sesuai dengan asas penyelenggaraan pemerintahan daerah. Sebagai sarana laporan hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, maka laporan menyajikan, antara lain :

1. Capaian kinerja Makro
2. Ringkasan capaian kinerja urusan pelayanan dasar
3. Hasil EKPPD
4. Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah
5. Inovasi daerah

Akhirnya, perkenankan kami atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan aktif membangun Kabupaten Sidoarjo di berbagai sektor pembangunan, dengan produktivitas dan komitmen yang tinggi mewujudkan Kabupaten Sidoarjo Yang Inovatif, Sejahtera, Mandiri dan Berlanjutan. Semoga Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kabupaten



Sidoarjo Tahun 2022 mempunyai banyak manfaat serta dapat dijadikan landasan bagi pelaksanaan pembangunan di masa yang akan datang.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***



## DAFTAR ISI

		Halaman
<b>Kata Pengantar</b>		<b>i</b>
<b>Daftar Isi</b>		<b>iii</b>
<b>Daftar Tabel</b>		<b>v</b>
<b>Daftar Grafik</b>		<b>vii</b>
<b>Daftar Gambar</b>		<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		<b>1</b>
A	Dasar Hukum	1
B	Data Geografis Wilayah	2
C	Jumlah Penduduk	7
D	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan	10
E.	Jumlah Perangkat Daerah, Unit Kerja Perangkat Daerah dan Pegawai Pemerintah	11
<b>BAB II CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH</b>		<b>20</b>
A	Capaian Kinerja Makro	20
1	Indeks Pembangunan Manusia	20
2	Angka Kemiskinan	21
3	Angka Pengangguran	22
4	Pertumbuhan Ekonomi	24
5	Pendapatan Per kapita	25
6	Ketimpangan Pendapatan	26
<b>BAB III RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR</b>		<b>28</b>
A	Urusan Pendidikan	28
1	IKK Outcome Urusan Pendidikan	28
2	IKK Output Urusan Pendidikan	29
B	Urusan Kesehatan	35
1	IKK Outcome Urusan Kesehatan	35
2	IKK Output Urusan Kesehatan	39
C	Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	41
1	IKK Outcome Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	41
2	IKK Output Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	44
D	Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	51
1	IKK Outcome Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	51
2	IKK Output Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	53
E	Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	55
1	IKK Outcome Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan	55



		Perlindungan Masyarakat	
	2	IKK Output Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	58
F		Urusan Sosial	61
	1	IKK Outcome Urusan Sosial	61
	2	IKK Output Urusan Sosial	62
<b>BAB IV HASIL EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH (EKPPD)</b>			<b>66</b>
A		Hasil Eppd Dan Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya	66
<b>BAB V RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DAERAH</b>			<b>70</b>
<b>BAB VI INOVASI DAERAH</b>			<b>82</b>
<b>BAB VII PENUTUP</b>			<b>87</b>



## DAFTAR TABEL

TABEL	NAMA TABEL	HAL
<b>I</b>	<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>I.1</b>	Luas wilayah kabuapten Sidoarjo berdasarkan karakteristik topografinya	<b>3</b>
<b>I.2</b>	Luas daerah menurut Kecamatan Tahun 2021	<b>3</b>
<b>I.3</b>	Iklim Kabupaten Sidoarjo	<b>6</b>
<b>I.4</b>	Suhu dan Kelembapan per Bulan di Tahun 2021	<b>6</b>
<b>I.5</b>	Kecepatan Angin dan Tekanan Udara per Bulan di Tahun 2022	<b>7</b>
<b>I.6</b>	Jumlah Curah Hujan, jumlah hari hujan dan penyinaran matahari per bulan di Tahun 2021	<b>7</b>
<b>I.7</b>	Komposisi Penduduk menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2022	<b>8</b>
<b>I.8</b>	Jumlah penduduk, berdasarkan Kecamatan Tahun 2022	<b>9</b>
<b>I.9</b>	DEsa dan Kelurahan per Kecamatan	<b>10</b>
<b>II</b>	<b>BAB II CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH</b>	
<b>2.1</b>	Tabel Capaian Kinerja Makro	<b>19</b>
<b>2.2</b>	Tabel Capaian tingkat kemiskinan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 - 2022	<b>21</b>
<b>2.3</b>	Tabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Sidoarjop terhadap Nasional dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2020-2022	<b>22</b>
<b>2.4</b>	Indeks Gini	<b>25</b>
<b>2.5</b>	Tabel Capaian Indek Gini Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 2022	<b>26</b>
<b>2.6</b>	Capaian Indeks Gini Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 -2022 terhadap Nasional dan Provinsi Jawa Timur	<b>26</b>
<b>III</b>	<b>BAB III RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR</b>	
<b>3.1</b>	Tabel IKK Outcome Urusan Pendidikan	<b>28</b>
<b>3.2</b>	Tabel IKK Output Urusan Pendidikan	<b>29</b>
<b>3.3</b>	Tabel IKK Outcome Urusan Kesehatan	<b>35</b>
<b>3.4</b>	Tabel IKK Output Urusan Kesehatan	<b>39</b>
<b>3.5</b>	Tabel IKK Outcome Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	<b>41</b>
<b>3.6</b>	Tabel IKK Output UrusanPekerjaanUmum dan Penataan Ruang	<b>44</b>
<b>3.7</b>	Tabel IKK Outcome Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	<b>51</b>



3.8	Tabel IKK Output Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	53
3.9	Tabel IKK Outcome Urusan Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat	55
3.10	Tabel IKK Output Urusan Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat	58
3.11	Tabel IKK Outcome Urusan Sosial	61
3.12	Tabel IKK Output Urusan Sosial	62
IV	<b>BAB IV HASIL EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH (EKPPD)</b>	
4.1	Tabel Opini BPK Atas Laporan Keuangan	68
V	<b>BAB V RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DAERAH</b>	
5.1	<b>TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN</b>	<b>71</b>
5.2	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>71</b>
5.3	<b>PAJAK DAERAH TAHUN 2022</b>	<b>72</b>
5.4	<b>RETRIBUSI DAERAH TAHUN 2022</b>	<b>72</b>
5.5	<b>HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN TAHUN 2022</b>	<b>73</b>
5.6	<b>PENERIMAAN LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH</b>	<b>73</b>
5.7	<b>PENDAPATAN TRANSFER TAHUN 2022</b>	<b>74</b>
5.8	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH TAHUN 2022</b>	<b>74</b>
5.9	<b>Struktur Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2022</b>	<b>81</b>



## DAFTAR GRAFIK

<b>GRAFIK</b>	<b>NAMA GRAFIK</b>	<b>HAL</b>
<b>1.1</b>	Persentase luas wilayah kecamatan di Kabupaten Sidoarjo	<b>4</b>
<b>1.2</b>	Curah hujan dan suhu udara Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021	<b>5</b>
<b>1.3</b>	Perkembangan Jumlah Penduduk	<b>8</b>
<b>1.4</b>	Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022	<b>9</b>
<b>1.5</b>	Komposisi Penduduk menurut Usia Tahun 2022	<b>10</b>
<b>1.6</b>	Peta Kecamatan Sidoarjo	<b>11</b>
<b>2.1</b>	Perkembangan indeks Pembangunan Manusia (IPM)	<b>20</b>
<b>2.2</b>	Capaian tingkat kemiskinan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 – 2022	<b>21</b>
<b>2.3</b>	Capaian TPT Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 - 2022	<b>22</b>
<b>2.4</b>	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 -2022	<b>24</b>
<b>4.1</b>	Perkembangan Hasil EKPPD Kabupaten Sidoarjo	<b>67</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

##### **1.1.1 PENJELASAN UMUM**

###### **A. Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 disusun berdasarkan pada peraturan sebagai berikut :

1. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
9. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri tanggal 19 Desember Januari 2022 Nomor : 100.2.2.7/9136/OTDA perihal Penyampaian Pedoman Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2022;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021 – 2026;



11. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo;
12. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
13. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
14. Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022;
15. Peraturan Bupati Nomor 80 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022;

## **B. Data Geografis Wilayah**

Kabupaten Sidoarjo merupakan satu-satunya Kabupaten di Jawa Timur yang terletak diantara dua sungai besar yaitu sungai Porong (47 Km) dan sungai Surabaya (32,5 Km), sehingga terkenal dengan sebutan kota Delta. Secara geografis letak Kabupaten Sidoarjo adalah antara 112°5' – 112°9' Bujur Timur dan 7°3' – 7°5' Lintang Selatan, dengan batas wilayah :

1. Sebelah Utara : Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik
2. Sebelah Timur : Selat Madura
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Pasuruan
4. Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto.

Seperti halnya daerah lain yang berada di sekitar garis khatulistiwa, Kabupaten Sidoarjo beriklim tropis dan mengenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau berkisar antara Bulan Mei sampai Bulan September dan di Bulan Oktober sampai Bulan April adalah musim hujan. Suhu udara berkisar antara 20 s.d 35 derajat Celsius.

Luas wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah 71.424,30 Hektar dan berdasarkan karakteristik topografinya terbagi atas tiga kelas, yaitu :

- 0 s.d 3 meter merupakan daerah pantai dan pertambakan yang berair asin / payau berada di belahan timur meliputi 29,99% dari luas wilayah;
- 3 s.d 10 meter merupakan daerah bagian tengah sekitar jalan protokol yang berair tawar meliputi 40,81% dari luas wilayah; dan
- 10 s.d 25 meter terletak di daerah bagian barat meliputi 29,20% dari luas wilayah.



Kondisi air ada dua jenis rasa air di Kabupaten Sidoarjo yaitu air asin dan air tawar, ada 8 kecamatan yang sebagian wilayahnya merupakan jenis air asin dan 10 kecamatan murni air tawar. Dari total wilayah Sidoarjo, seluas 22,8% adalah air asin. Penggunaan lahan adalah informasi yang menggambarkan sebaran pemanfaatan lahan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Pola penggunaan lahan di Kabupaten Sidoarjo dapat diklasifikasikan menjadi 7 (tujuh) jenis penggunaan lahan yaitu permukiman, lahan sawah dan perikanan, pertambangan, industri (gudang, zona industri dan kawasan industri), fasilitas umum, perdagangan dan jasa, serta kawasan khusus militer.

**Tabel I.1**

Luas wilayah Kabupaten Sidoarjo berdasarkan karakteristik topografinya

Uraian	Satuan	2021
Luas	km2	714,24
Jarak Kecamatan Terjauh	km2	33
Desa Pesisir	desa	9
Desa Bukan Pesisir	desa	344
Ketinggian Wilayah:		
0 - 3 Meter dpl	persen	30
3 - 10 Meter dpl	persen	40,8
10 - 20 Meter dpl	persen	29,2
Kondisi Air:		
Kedalaman Air Tanah	meter	0 - 5
Daerah Air Asin	persen	22,8

Sumber: Sidoarjo Dalam Angka 2022

**Tabel I.2**

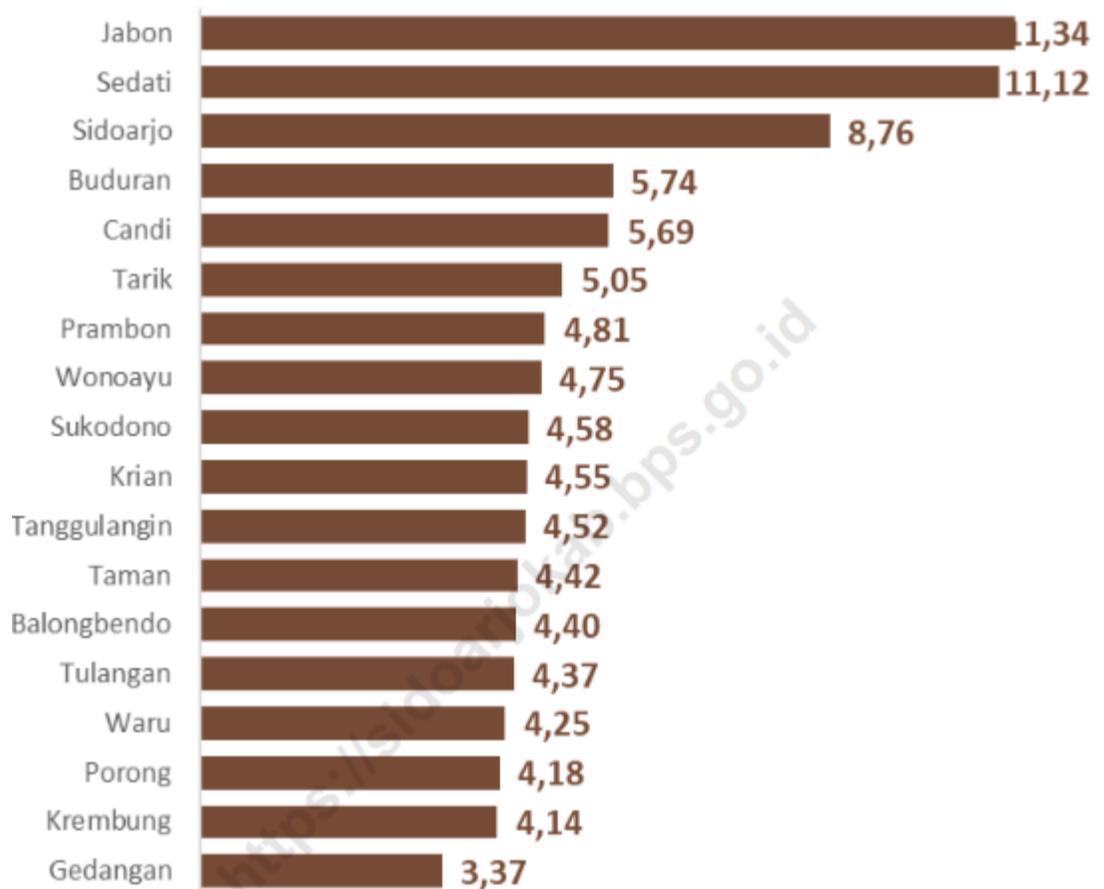
**Luas Daerah Menurut Kecamatan Tahun 2021**

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Persentase
1	Tarik	36,06	5,05
2	Prambon	34,23	4,79
3	Krembung	29,55	4,14
4	Porong	29,82	4,18
5	Jabon	81,00	11,34
6	Tanggulangin	32,29	4,52
7	Candi	40,67	5,69
8	Tulangan	31,21	4,37



9	Wonoayu	33,92	4,75
10	Sukodono	32,68	4,58
11	Sidoarjo	62,56	8,76
12	Buduran	41,03	5,74
13	Sedati	79,43	11,12
14	Waru	30,32	4,25
15	Gedangan	24,06	3,37
16	Taman	31,54	4,42
17	Krian	32,50	4,55
18	Balombangendo	31,40	4,40
<b>Jumlah</b>		<b>714,24</b>	<b>100,00</b>

**Grafik 1.1 persentase luas wilayah Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021**



Secara umum terjadi perubahan pola curah hujan antara tahun 2020 dan tahun 2021. Pada tahun 2020 curah hujan mengalami penurunan signifikan pada bulan Juni sedangkan berdasarkan Gambar 3 curah hujan menurun drastis pada bulan Juli. Intensitas hujan terendah tahun 2021 terjadi sepanjang bulan Juli – Agustus, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari dengan rata-rata curah hujan yaitu 572,00 mm lebih rendah dari



rata-rata curah hujan tertinggi pada tahun sebelumnya (Desember 2020, 655,20 mm).

Semakin kecil nilai curah hujannya menandakan intensitas hujannya semakin kecil, curah hujan terkecil di Kabupaten Sidoarjo terjadi pada Bulan Agustus yaitu sebesar 1,50 mm. Sedikitnya curah hujan pada Bulan Agustus juga dipengaruhi oleh perubahan musim, dimana pada bulan tersebut wilayah Indonesia memasuki musim kemarau, (BMKG, 2022). Perkembangan curah hujan dan suhu udara disajikan secara rinci setiap bulan sepanjang tahun 2021 pada Gambar 3 sebagai berikut:

**Grafik 1.2 Curah hujan dan Suhu udara Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021**



Sumber: Sidoarjo Dalam Angka 2022

Sepanjang tahun 2021, Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda Sidoarjo mencatat suhu tertinggi di Kabupaten Sidoarjo mencapai 35,6oC, terjadi di bulan Oktober. Sementara suhu terendah terjadi di bulan Juli, sebesar 19,1oC dengan kelembaban rata-rata sebesar 74,9 persen.

Sementara itu, bersumber dari lokasi penakar hujan yang terdapat di 30 titik berbeda yang tersebar di semua kecamatan di Sidoarjo, diketahui bahwa selama Januari- Desember 2021 terdapat 174 hari hujan.

Curah hujan dan jumlah hari hujan relatif tinggi selama Januari- Mei, tercatat sebanyak 113 hari hujan dengan curah hujan tertinggi sebesar 527,5 mm di bulan Februari. Curah hujan turun secara signifikan mulai bulan Juni sampai dengan Oktober, tercatat hanya 19 hari hujan dalam 5 bulan. Komponen penting lainnya dari cuaca dan iklim adalah kelembapan udara. Kelembapan udara yang cukup besar menandakan wilayah tersebut banyak mengandung uap air.



Rata-rata kelembapan udara pada Tahun 2021 berkisar antara 40,5 persen dengan rata-rata kecepatan angin 5,10 m/det. Rata-rata suhu udara minimum pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, selama tahun 2021 suhu udara minimum di Sidoarjo berkisar antara 21°C. Suhu udara Sidoarjo yang panas, mencapai puncaknya pada Bulan Oktober-Desember dengan suhu di atas 35°C. Sedangkan rata-rata suhu udara terendah terjadi pada Bulan Juli – September yang berkisar pada angka 24,2°C. Pada bulan-bulan tersebut suhu udara di wilayah Sidoarjo, pada pagi hari terasa dingin dan di siang hari tidak terlampau panas. Secara umum sepanjang tahun 2021 Kabupaten Sidoarjo mengalami kenaikan suhu maksimum dan juga penurunan suhu minimum dimana salah satunya adalah anomali iklim yang telah dibahas pada paragraf sebelumnya. Statistik iklim Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 dijelaskan lebih rinci pada Tabel berikut.

Tabel I.3  
Iklim Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

Uraian	Satuan	2021
Rata-Rata Curah Hujan (max)	mm	204,53
Jumlah Hari Hujan (max)	hari	26
Lapis Tanah Alluvial Kelabu	persen	65,8
Kelembapan Udara (min)	persen	40,5
Rata-Rata Kecepatan Angin (max)	km/jam	5,1
Tekanan Udara (min)	mb	1001,3
Suhu Udara		
	Min	°C 24,2
	Max	°C 33,9

Sumber: Sidoarjo Dalam Angka 2022

Tabel I.4  
Suhu dan Kelembapan per Bulan di Tahun 2022

Bulan	Suhu (°C)			Kelembapan (%)		
	Minimum	Rata-Rata	Maksimum	Minimum	Rata-Rata	Maksimum
Januari	34,1	27,7	23,4	96,7	82,6	51,8
Februari	34,2	27,3	24,0	98,3	83,5	56,4
Maret	34,6	27,6	23,0	98,3	85,9	51,2
April	34,8	28,2	24,0	98,3	86,0	53,6
Mei	33,6	27,7	23,2	98,3	86,0	53,6
Juni	33,8	27,8	22,9	96,7	81,7	55,1
Juli	33,8	28,9	21,0	97,5	81,6	49,3
Agustus	33,7	29,2	23,0	95,1	80,2	47,6
September	36,5	28,7	22,9	95,0	74,4	49,0
Oktober	34,4	27,6	23,2	98,3	83,3	51,8
Nopember	34,4	27,9	22,7	98,3	83,9	57,2
Desember	35,2	27,6	22,1	96,6	83,9	55,9

Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2023



**Tabel I.5**

**Kecepatan Angin dan Tekanan Udara per Bulan di Tahun 2022**

Bulan	Kecepatan Angin (m/det)			Tekanan Udara (mb)		
	Minimum	Rata-Rata	Maksimum	Minimum	Rata-Rata	Maksimum
Januari	0,0	9,2	32,0	--	1.009,5	--
Februari	0,0	7,4	19,0	--	1.008,8	--
Maret	0,0	7,2	38,0	--	1.008,7	--
April	0,0	6,5	25,0	--	1.009,3	--
Mei	0,0	5,5	24,0	--	1.009,5	--
Juni	0,0	6,4	18,0	--	1.009,9	--
Juli	0,0	7,6	16,0	--	1.010,2	--
Agustus	0,0	8,7	20,0	--	1.010,5	--
September	0,0	6,5	15,0	--	1.011,1	--
Oktober	0,0	5,8	23,0	--	1.010,3	--
Nopember	0,0	5,9	19,0	--	1.009,8	--
Desember	0,0	6,1	27,0	--	1.008,5	--

Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2023

**Tabel I.6**

**Jumlah Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan, dan Penyinaran Matahari  
per Bulan di Tahun 2022**

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (day)	Penyinaran Matahari (%)
Januari	376,9	25	54,0
Februari	183,6	25	49,4
Maret	393,1	18	59,7
April	226,7	17	57,7
Mei	461,3	21	66,3
Juni	189,7	18	66,4
Juli	126,2	8	90,3
Agustus	38,9	4	88,7
September	151,5	3	67,9
Oktober	259,9	14	64,3
Nopember	208,7	23	30,8
Desember	204,5	19	61,0

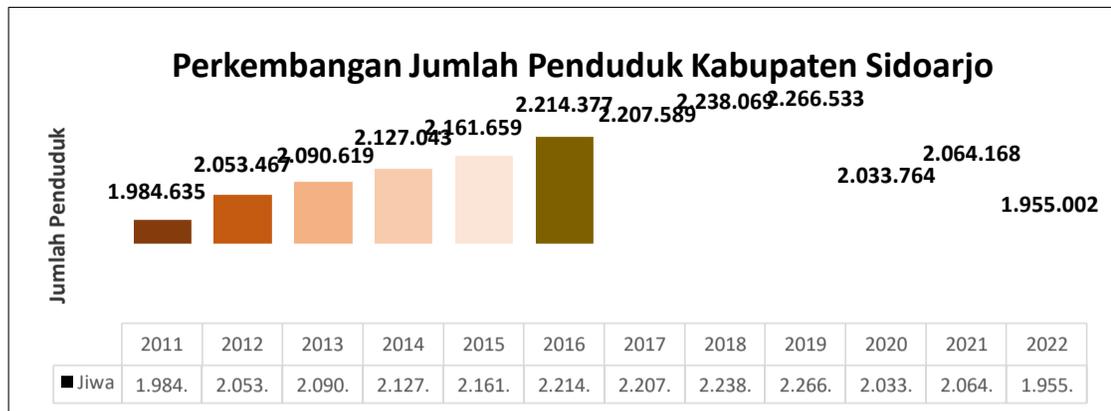
Sumber Data : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2023

**C. JUMLAH PENDUDUK**

Jumlah penduduk menggambarkan potensi dari suatu daerah, berdasarkan laporan perkembangan penduduk di tahun 2022, penduduk Kabupaten Sidoarjo berjumlah 1.955.002 jiwa. Perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo dapat digambarkan sebagaimana grafik berikut :



Grafik I.3



Sumber data : Data Kependudukan pada Aplikasi SIAK

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan struktur usia Tahun 2022 berdasarkan data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) terlihat sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel I.7**  
**Komposisi Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2022**

STRUKTUR USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
75 <	12.850	17.862	30.712
70 - 74	13.923	15.149	29.072
65 - 69	29.130	27.613	56.743
60 - 64	42.856	44.481	87.337
55 - 59	56.102	59.978	116.080
50 - 54	73.053	76.427	149.480
45 - 49	73.776	79.266	153.042
40 - 44	76.978	80.403	157.381
35 - 39	76.228	76.346	152.574
30 - 34	71.032	69.140	140.172
25 - 29	77.657	75.492	153.149
20 - 24	80.433	76.646	157.079
15 - 19	76.081	71.907	147.988
10 - 14	82.089	76.677	158.766
05 - 09	75.824	70.962	146.786
00 - 04	61.555	57.086	118.641
<b>JUMLAH</b>	<b>979.567</b>	<b>975.435</b>	<b>1.955.002</b>

Sumber data : Data Kependudukan pada Aplikasi SIAK

Jumlah penduduk per Kecamatan menurut jenis kelamin berdasarkan data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) terlihat sebagaimana pada tabel dan grafik berikut :



**Tabel I.8**  
**Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan Tahun 2022**

No.	Kecamatan	JumlahPenduduk	Jumlah Rumah Tangga
1	Tarik	66.144	22.594
2	Prambon	76.446	26.209
3	Krembung	66.858	22.844
4	Porong	69.271	23.480
5	Jabon	54.054	18.517
6	Tanggulangin	85.476	28.083
7	Candi	149.219	48.092
8	Sidoarjo	194.247	63.465
9	Tulangan	97.960	32.591
10	Wonoayu	81.395	26.898
11	Krian	126.718	41.563
12	Balombangendo	72.587	24.616
13	Taman	197.892	64.906
14	Sukodono	118.447	37.699
15	Buduran	96.580	31.051
16	Gedangan	116.034	37.960
17	Sedati	93.061	30.253
18	Waru	192.613	64.212
	<b>Jumlah</b>	<b>1.955.002</b>	<b>654.033</b>

Sumberdata : Data Kependudukan pada Aplikasi SIAK

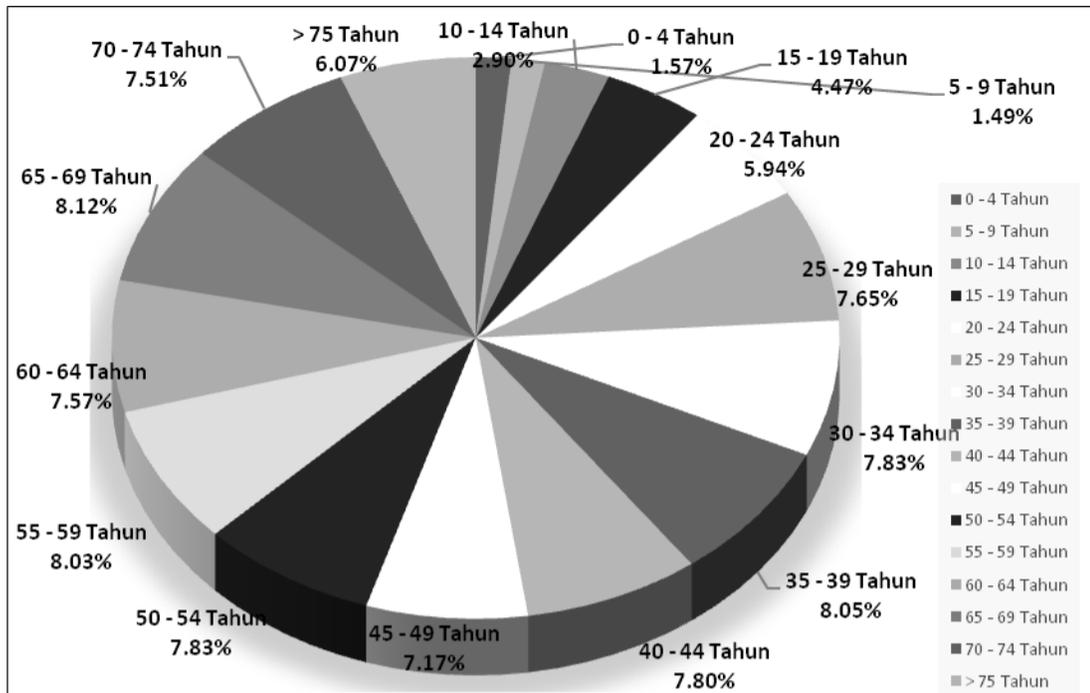
**Grafik I.4**



Sumberdata : Data Kependudukan pada Aplikasi SIAK

**Grafik I.5**

**Komposisi Penduduk Menurut Usia Tahun 2022**



Sumberdata : Data Kependudukan pada Aplikasi SIAK

**D. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan.**

Secara administratif Kabupaten Sidoarjo terbagi atas 18 Kecamatan, 322 Desa dan 31 Kelurahan. Sementara itu desa-desa di Kabupaten Sidoarjo terbagi menjadi desa pedesaan (*rural area*) dan desa perkotaan (*urban area*).

**Tabel I.9**

**Desa dan Kelurahan per Kecamatan**

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan
1.	Sidoarjo	10	14
2.	Buduran	15	-
3.	Candi	24	-
4.	Porong	13	6
5.	Krembung	19	-
6.	Tulangan	22	-
7.	Tanggulangin	19	-
8.	Jabon	15	-
9.	Krian	19	3
10.	Balongbendo	20	-
11.	Wonoayu	23	-
12.	Tarik	20	-
13.	Prambon	20	-



14.	Taman	16	8
15.	Waru	17	-
16.	Gedangan	15	-
17.	Sedati	16	-
18.	Sukodono	19	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>322</b>	<b>31</b>

Sumber Data : Selayang Pandang Sidoarjo

**Grafik I.6**

**Peta Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo**



Sumber Data : Selayang Pandang Sidoarjo

**E. Jumlah Perangkat Daerah, Unit Kerja Perangkat Daerah dan Pegawai Pemerintah**

Salah satu instrument penunjang utama pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat adalah pegawai dengan kuantitas dan kualitas yang memadai. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berdasarkan data Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) per tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 11.816 orang yang terdiri dari, sebagai berikut :

NO	OPD	PERSONIL (PNS)				
		Jabatan Struktural Yang Harus Ada	Jabatan Struktural Yang Ada / Terisi	Non Struktural (Staf)	Jabatan Fungsional	Jumlah Pegawai
1	2	3	4	5	6	7
1	SEKRETARIAT DAERAH	22	15	116	29	160
2	SEKRETARIAT DPRD	7	4	40	11	55
3	INSPEKTORAT	7	7	19	56	82
4	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	18	15	72	55	142
5	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN BALONGBENDO			5	216	221



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH  
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2022

	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN BUDURAN			10	247	257
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN CANDI			5	341	346
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN GEDANGAN			8	289	297
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN JABON			8	170	178
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN KREMBUNG			10	206	216
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN KRIAN			5	347	352
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN PORONG			8	181	189
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN PRAMBON			14	235	249
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN SEDATI			1	202	203
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN SIDOARJO			9	486	495
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN SUKODONO			7	288	295
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN TAMAN			24	450	474
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN TANGGULANGIN			8	209	217
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN TARIK			6	233	239
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN TULANGAN			11	272	283
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN WARU			11	348	359
	UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN WONOAYU			10	275	285



UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 BALONGBENDO			3	38	41
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 BUDURAN			2	33	35
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 CANDI			4	29	33
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 GEDANGAN			8	43	51
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 JABON			3	33	36
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 KREMBUNG			1	35	36
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 KRIAN			3	30	33
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PORONG			6	40	46
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PRAMBON			6	32	38
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 SEDATI			3	34	37
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 SIDOARJO			6	37	43
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 SUKODONO			4	37	41
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 TAMAN			5	41	46
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 TANGGULANGIN			4	33	37
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 TARIK			4	35	39
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 TULANGAN			5	33	38
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 WARU			4	33	37
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 WONOAYU			4	40	44
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 BALONGBENDO			3	25	28



	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 BUDURAN			7	33	40
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 CANDI			3	42	45
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 GEDANGAN			6	42	48
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 JABON			3	25	28
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 KREMBUNG			2	37	39
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 KRIAN			7	36	43
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 PORONG			6	23	29
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 SEDATI			7	34	41
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 SIDOARJO			3	39	42
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 SUKODONO			3	34	37
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 TAMAN			4	46	50
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 TANGGULANGIN			5	29	34
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 TARIK			3	31	34
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 TULANGAN				6	6
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 WARU			4	28	32
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 WONOAYU			5	41	46
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 CANDI			5	35	40
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 KRIAN			4	36	40
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 PORONG			3	25	28



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH  
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2022

	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 SIDOARJO			3	29	32
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 TAMAN			6	35	41
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 WARU			5	33	38
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 SIDOARJO			4	34	38
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 WARU			6	28	34
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 5 SIDOARJO			5	30	35
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 6 SIDOARJO			6	32	38
	UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI SATU ATAP				4	4
	DINAS KESEHATAN	9	8	57	25	90
6	UPTD ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS		1	2	8	11
	UPTD INSTALASI FARMASI			5	4	9
	UPTD LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH			1	2	3
	UPTD PUSKESMAS BALONGBENDO		1	2	49	52
	UPTD PUSKESMAS BARENGKRAJAN		1	5	27	33
	UPTD PUSKESMAS BUDURAN			5	42	47
	UPTD PUSKESMAS CANDI			4	39	43
	UPTD PUSKESMAS GANTING			2	32	34
	UPTD PUSKESMAS GEDANGAN		1	7	33	41
	UPTD PUSKESMAS JABON			5	52	57
	UPTD PUSKESMAS KEDUNGSOLO			2	31	33
	UPTD PUSKESMAS KEPADANGAN		1	4	34	39
	UPTD PUSKESMAS KREMBUNG			9	43	52
	UPTD PUSKESMAS KRIAN			9	55	64
	UPTD PUSKESMAS MEDAENG		1	4	30	35
	UPTD PUSKESMAS PORONG		1	17	47	65
	UPTD PUSKESMAS PRAMBON		1	11	52	64
	UPTD PUSKESMAS SEDATI		1	5	54	60



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH  
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2022

	UPTD PUSKESMAS SEKARDANGAN			3	28	31
	UPTD PUSKESMAS SIDOARJO		1	7	32	40
	UPTD PUSKESMAS SIDODADI			4	31	35
	UPTD PUSKESMAS SUKODONO			8	63	71
	UPTD PUSKESMAS TAMAN		1	17	61	79
	UPTD PUSKESMAS TAMBAKREJO			1	17	18
	UPTD PUSKESMAS TANGGULANGIN		1	6	44	51
	UPTD PUSKESMAS TARIK		1	7	40	48
	UPTD PUSKESMAS TARIK 2			2	21	23
	UPTD PUSKESMAS TROSOBO			4	31	35
	UPTD PUSKESMAS TULANGAN		1	7	30	38
	UPTD PUSKESMAS URANG AGUNG		1	4	28	33
	UPTD PUSKESMAS WARU		1	6	47	54
	UPTD PUSKESMAS WONOAYU		1	7	46	54
	UPTD PUSKESMAS WONOKASIAN			3	21	24
	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	14	8	86	14	108
7	DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN	9	8	30	12	50
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	12	8	27	60	95
9	DINAS SOSIAL	7	3	15	8	26
10	DINAS TENAGA KERJA	6	6	11	18	35
11	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	7	6	15	11	32
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	7	7	10	9	26
13	DINAS PANGAN DAN PERTANIAN	11	8	51	108	167
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN	9	6	245	17	268
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	7	5	27	15	47
16	DINAS PERHUBUNGAN	19	15	62	17	94



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH  
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2022

17	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	7	5	42	14	61
18	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO	6	6	27	6	39
19	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	6	6	17	12	35
20	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA	6	4	41	7	52
21	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	6	5	15	16	36
22	DINAS PERIKANAN	6	6	25	6	37
23	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	8	5	134	20	159
24	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	7	6	25	19	50
25	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	6	5	51	10	66
26	BADAN PELAYANAN PAJAK DAERAH	6	6	76	11	93
27	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	8	6	37	19	62
28	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	6	3	17	4	24
29	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	6	5	56	5	66
30	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	29	28	126	461	615
31	KECAMATAN BALONGBENDO	9	5	19	1	25
32	KECAMATAN BUDURAN	9	5	15	1	21
33	KECAMATAN CANDI	9	8	17	1	26
34	KECAMATAN GEDANGAN	9	7	14	1	22
35	KECAMATAN JABON	9	5	12	1	18
36	KECAMATAN KREMBUNG	9	8	16	1	25
37	KECAMATAN KRIAN	9	7	16		23
38	KELURAHAN KEMASAN KECAMATAN KRIAN	5	1	2		3
	KELURAHAN KRIAN KECAMATAN KRIAN	5	2	2		4
	KELURAHAN TAMBAKKEMERAKAN KECAMATAN KRIAN	5	1	1		2
	KECAMATAN PORONG	9	8	16	1	25



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH  
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2022

39	KELURAHAN GEDANG KECAMATAN PORONG	5	3	2		5
	KELURAHAN JATIREJO KECAMATAN PORONG	5				0
	KELURAHAN JUWETKENONGO KECAMATAN PORONG	5	2	1		3
	KELURAHAN MINDI KECAMATAN PORONG	5				0
	KELURAHAN PORONG	5	1	2		3
	KELURAHAN SIRING KECAMATAN PORONG	5				0
	KECAMATAN PRAMBON	9	4	18	1	23
40	KECAMATAN SEDATI	9	7	17	1	25
41	KECAMATAN SIDOARJO	9	8	17	1	26
42	KELURAHAN BULUSIDOKARE KECAMATAN SIDOARJO	5	2	2		4
	KELURAHAN CELEP KECAMATAN SIDOARJO	5	3	3		6
	KELURAHAN CEMENGKALANG KECAMATAN SIDOARJO	5	2	4		6
	KELURAHAN GEBANG KECAMATAN SIDOARJO	5	2	1		3
	KELURAHAN LEMAHPUTRO KECAMATAN SIDOARJO	5	3	2		5
	KELURAHAN MAGERSARI KECAMATAN SIDOARJO	5	3	3		6
	KELURAHAN PEKAUMAN KECAMATAN SIDOARJO	5	2	3		5
	KELURAHAN PUCANG KECAMATAN SIDOARJO	5	3	2		5
	KELURAHAN PUCANGANOM KECAMATAN SIDOARJO	5	3	1		4
	KELURAHAN SEKARDANGAN	5	2	3		5



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH  
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2022

	KECAMATAN SIDOARJO					
	KELURAHAN SIDOKARE KECAMATAN SIDOARJO	5	2	1		3
	KELURAHAN SIDOKLUMPUK KECAMATAN SIDOARJO	5	2	4		6
	KELURAHAN SIDOKUMPUL KECAMATAN SIDOARJO	5	2	1		3
	KELURAHAN URANGAGUNG KECAMATAN SIDOARJO	5	2	1		3
	KECAMATAN SUKODONO	9	7	13	1	21
43	KECAMATAN TAMAN	9	9	18	1	28
44	KELURAHAN BEBEKAN KECAMATAN TAMAN	5	1	1		2
	KELURAHAN GELURAN KECAMATAN TAMAN	5	2	2		4
	KELURAHAN KALIJATEN KECAMATAN TAMAN	5	2	1		3
	KELURAHAN KETEGAN KECAMATAN TAMAN	5	2	2		4
	KELURAHAN NGELOM KECAMATAN TAMAN	5	2			2
	KELURAHAN SEPANJANG KECAMATAN TAMAN	5	1	3		4
	KELURAHAN TAMAN KECAMATAN TAMAN	5	1	2		3
	KELURAHAN WONOCOLO KECAMATAN TAMAN	5	1	2		3
	KECAMATAN TANGGULANGIN	9	7	18	1	26
45	KECAMATAN TARIK	9	7	20	1	28
46	KECAMATAN TULANGAN	9	7	18	1	26
47	KECAMATAN WARU	9	6	17	1	24
48	KECAMATAN WONOAYU	9	6	18	1	25
49	SEKRETARIAT KPU & PANWASLU		2			2
50	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIDOARJO BARAT	14	11	23	128	162
		<b>615</b>	<b>431</b>	<b>2.486</b>	<b>8.899</b>	<b>11.816</b>



## BAB II

### CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH

#### A. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Tabel 2.1  
Tabel Capaian Kinerja Makro

NO	IKK	RUMUS	CAPAIAN KINERJA 2021	CAPAIAN KINERJA 2022	LAJU KINERJA 2022
1	Indeks Pembangunan Manusia	Laju Indeks Pembangunan Manusia	80.65	81.02	0.459
2	Angka Kemiskinan	Laju Angka Kemiskinan	5.93	5.36	-9.612
3	Angka Pengangguran	Laju Angka Pengangguran	10.87	8.8	-19.043
4	Pertumbuhan Ekonomi	Laju Pertumbuhan Ekonomi	4.21	7.53	78.86
5	Pendapatan Per-Kapita	Laju Pendapatan Per-Kapita	100.693	116.58	15.778
6	Ketimpangan Pendapatan	Laju Ketimpangan Pendapatan	0.347	0.373	7.493

#### 1. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) merupakan indeks komposit sederhana yang menjelaskan bagaimana penduduk suatu wilayah dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup :

1. Umur Panjang dan Hidup Sehat (*a long and helaty life*)

Dimensi ini dicerminkan oleh Angka Harapan Hidup (*life expectancy at age*)

## 2. Pengetahuan (*knowledge*)

Dimensi ini dicerminkan oleh dua kriteria, yaitu :

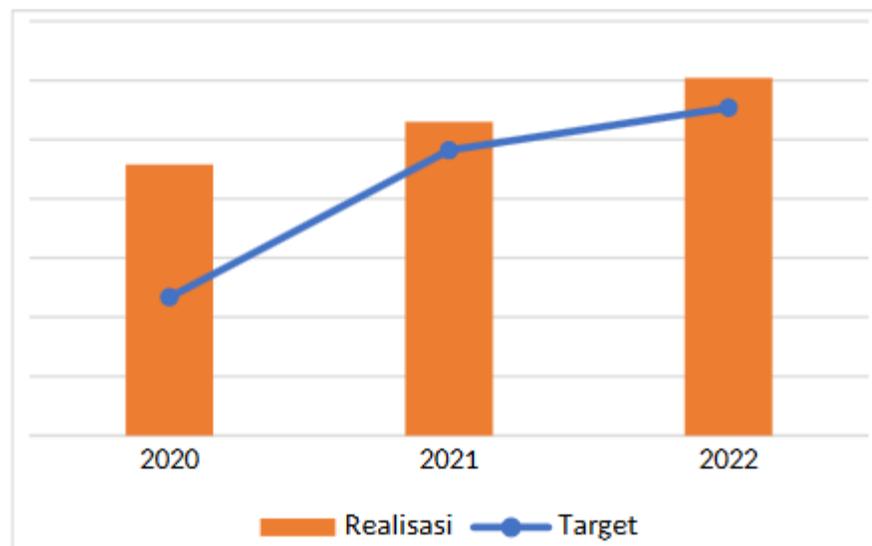
- a. Harapan Lama Sekolah (HLS)
- b. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)

## 3. Standar Hidup Layak (*decent standard of living*)

Selama 2011 hingga 2022, terlihat bahwa IPM Kabupaten Sidoarjo mengalami tren yang positif ditengah pandemi Covid-19. Peningkatan capaian IPM tahun 2022 disebabkan oleh peningkatan ketiga komponen pembentuk IPM, yaitu pengeluaran per kapita, pendidikan, dan kesehatan.

Berikut perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) :

Grafik.2.1



Sumber : BPS Kabupaten Sidoarjo

## 2. Angka Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Selama periode tahun 2021, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sidoarjo bertambah sebanyak 10,10 ribu jiwa. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Sidoarjo mengalami penurunan pada tahun 2022 dari 5.93 pada tahun 2021 dan turun menjadi 5.36 pada tahun 2022. Berdasarkan persentase penduduk miskin di Kabupaten Sidoarjo

dalam rentang waktu satu tahun, jumlah tersebut mengalami penurunan sekitar 0.57 persen poin. Hal ini terkait karena aktivitas masyarakat yang mulai kembali normal sejak terjadinya pandemi covid-19.

Tabel 2.2.

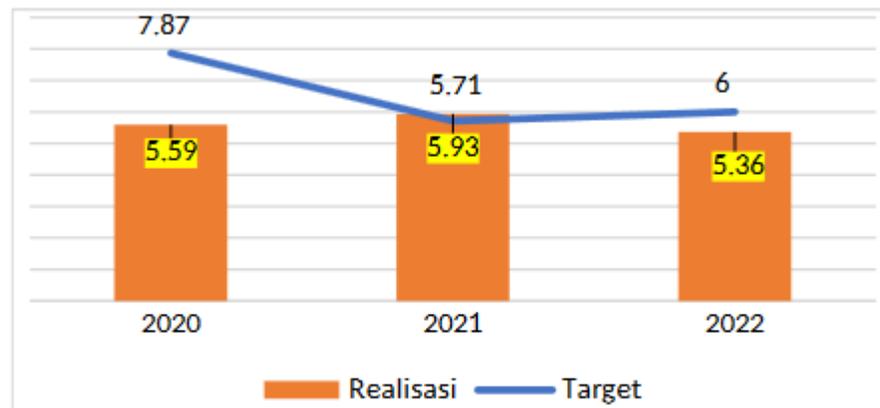
Capaian tingkat kemiskinan Kabupaten Sidoarjo terhadap Nasional dan Provinsi tahun 2020 - 2022

Tingkat Kemiskinan	2020	2021	2022
Nasional	10,19	9,71	7,53
Jawa Timur	11,09	11,4	7,78
Sidoarjo	5,59	5,93	5,36

Sumber : BPS, BPS Jawa Timur dan BPS Kabupaten Sidoarjo

Grafik 2.2

Capaian tingkat kemiskinan Kabupaten Sidoarjo tahun 2020 - 2022



Sumber : BPS Kabupaten Sidoarjo

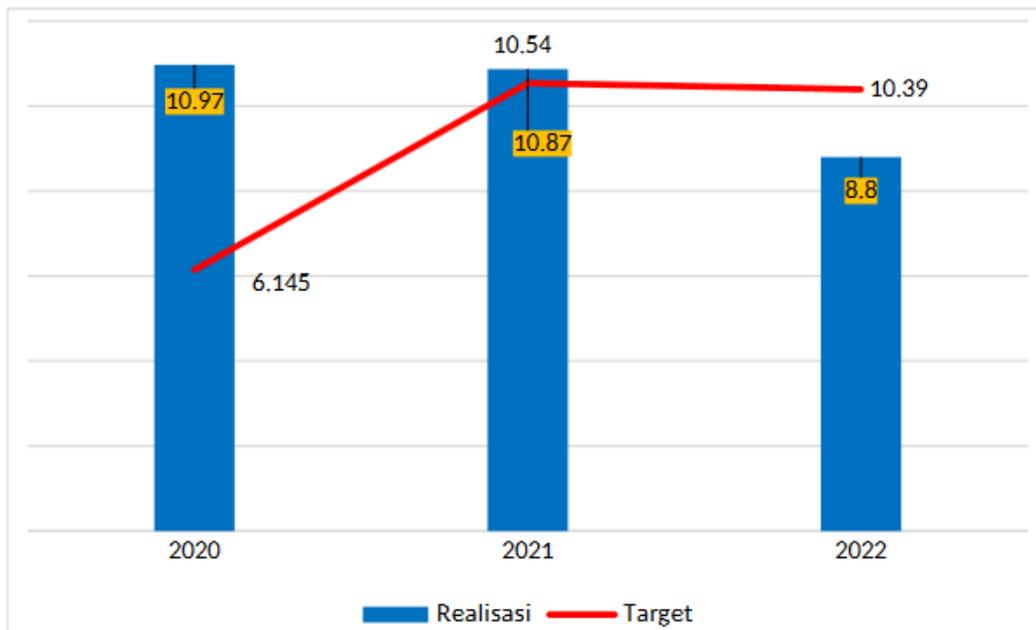
### 3. Angka Pengangguran

Untuk mengukur tingkat ketersediaan kesempatan kerja oleh pemerintah kabupaten maka tingkat pengangguran terbuka merupakan salah satu ukurannya. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2022 sebesar 8.80% turun sebesar 10,87 persen, turun -2.01 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2021. Terdapat 76,71 ribu orang (4,17 persen penduduk usia kerja) yang terdampak COVID-19. Terdiri dari pengangguran karena COVID-19 (1,23 ribu orang), Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena COVID-19

(4,39 ribu orang), sementara tidak bekerja karena COVID-19 (3,86 ribu orang), dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19 (67,24 ribu orang). Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2022 sebanyak 1,34 juta orang, bertambah 136,9 ribu orang dibanding Agustus 2021. Berpengaruh terhadap meningkatnya Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Agustus 2022 sebesar 6,4 persen dibandingkan TPAK Agustus 2021

**Grafik 2.3**

**Capaian TPT Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 - 2022**



Sumber : BPS Kabupaten Sidoarjo

**Tabel 2.3**

**Capaian TPT Kabupaten Sidoarjo Terhadap Nasional dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 - 2022**

TPT	2020	2021	2022
Nasional	7,07	6,49	5,86
Jawa Timur	5,84	5,74	5,49
Sidoarjo	10,97	10,87	8,80

Sumber : BPS, BPS Jawa Timur dan BPS Kabupaten Sidoarjo

Upaya – upaya yang dilakukan untuk menekan angka pengangguran terbuka, antara lain :



1. Menyelenggarakan Pelatihan Berbasis Kompetensi baik yang bersertifikasi maupun yang berorientasi pada membuka lapangan usaha secara mandiri.
2. Menyelenggarakan Bursa Kerja, baik Bursa Kerja Terbuka maupun Bursa Kerja Khusus.
3. Menjalin hubungan industrial yang kondusif guna mengurangi angka pemutusan hubungan kerja

#### **4. Pertumbuhan Ekonomi**

1. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu wilayah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.
2. Pertumbuhan Ekonomi dapat diukur berdasarkan perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (PDRB ADHK) suatu daerah. Perkembangan PDRB di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan ADHK mengalami fase peningkatan, dimana dipengaruhi terutama oleh sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan.
3. Pada tahun 2016 hingga 2019, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo berada pada kisaran 5 hingga 6 persen. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Sidoarjo tercatat mengalami kontraksi hingga minus 3,69 persen sebagai akibat dari bencana pandemic Covid-19. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam diantaranya sektor Transportasi dan Pergudangan dan sektor Perdagangan, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Melalui kebijakan pemulihan ekonomi dan sosial diharapkan dapat menstimulasi perekonomian ke titik yang lebih baik. Adapun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo tahun 2021 mulai membaik pada angka 4,21 persen dan tahun 2022 belum rilis oleh BPS.

Grafik 2.4

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 – 2022



Sumber : BPS Kabupaten Sidoarjo, 2022

4. Pertumbuhan ekonomi yang melesat tajam ini disebabkan antara lain :

- 1) Keberhasilan Kabupaten Sidoarjo dalam memasifkan Vaksinasi ke seluruh pelosok, sehingga tercipta *herd immunity* yang menurunkan resiko penyebaran Covid-19 yang cepat.
- 2) Banyaknya program pelatihan kerja yang dilaksanakan untuk menciptakan lapangan kerja baru
- 3) Program KURDA SAYANG (Kredit Usaha Rakyat Daerah Sidoarjo yang Gemilang) dan Program KURMA (Kartu Usaha Perempuan Mandiri) yang membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya dengan kredit bunga kecil / ringan
- 4) Program renovasi warung dari konvensional menjadi semi minimarket
- 5) Pemberian bantuan sosial untuk warga yang membutuhkan

Berikut perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo :

## 5. Pendapatan Per Kapita

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi di suatu daerah tidak bisa secara langsung diartikan meningkat pula kesejahteraan masyarakat daerah tersebut. Dampak pertumbuhan ekonomi tersebut harus bisa dipastikan dinikmati oleh seluruh masyarakat daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan relatif kurang berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat jika pertumbuhan jumlah penduduk juga tinggi. Salah satu indikator yang dianggap bisa lebih menggambarkan

tingkat kesejahteraan masyarakat daerah tersebut adalah PDRB perkapita/Pendapatan perkapita.

Dengan definisi PDRB perkapita adalah total PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, dianggap bahwa tiap penduduk juga ikut merasakan peningkatan atau hasil pertumbuhan jika terjadi peningkatan PDRB perkapita di suatu daerah.

Pendapatan perkapita tahun 2022 naik menjadi 116,58%, dari tahun 2021 yang hanya 100.69%:

#### 6. Ketimpangan Pendapatan (Ratio Gini)

Koefisien Gini atau Indeks Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Nilai Koefisien Gini berkisar antara 0 hingga 1. Koefisien Gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama. Berikut perkembangan Disparitas (Indeks GINI) di Kabupaten Sidoarjo :

Disparitas (INDEKS GINI)

Tabel 2.4

Indeks Gini

Nilai	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
	0,37	0,34	0,35	0,31	0,34	0,347	0,373

Gini rasio memiliki nilai antara 0 dan 1, atau jika dalam persen maka nilainya antara 0 dan 100 persen. Berdasarkan nilai Gini rasio, terdapat 3 (tiga) kelompok ketimpangan, tinggi jika koefisien gini bernilai 0,50 atau lebih, sedang jika nilainya diantara 0,36-0,49 dan rendah jika kurang dari 0,36. Perkembangan Indeks GINI di Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 tercapai 0.373 dari target 0,359. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, yaitu 0,34 maka capaian memang terlihat naik. Tahun 2021 tercapai 0,347 dari target 0,365 capaian 105,19% atau masih berada dalam kisaran rendah dan masih dalam proporsi yang baik. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan, maka Pemerintah Kabupaten Sidoarjo meningkatkan kualitas infrastruktur dasar (pendidikan dan kesehatan) secara menyeluruh, yang diharapkan pembangunan merata tersebut dapat meningkatkan perekonomian daerah yang masih terpencil. Kabupaten Sidoarjo dapat terhubung dengan baik, untuk mengurangi angka kesenjangan. Untuk capaian



tahun 2022 berdasarkan angka sementara mencapai kisaran 0,373 sehingga apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 sebesar 0.365 maka capaian di tahun 2022 sudah memenuhi target. Upaya peningkatan infrastruktur di daerah tertinggal dan terluar sudah diupayakan untuk pemerataan pendapatan. Sedangkan apabila dibandingkan dengan Indeks GINI Provinsi Jawa Timur yang bernilai 0.38, maka capaian Indeks GINI Kabupaten Sidoarjo terbilang masih dalam proporsi yang lebih baik.

Tabel 2.5

Capaian Indeks gini Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020- 2022

Indeks Gini	2020	2021	2022
Target	0,347	0,365	0,359
Realisasi	0,340	0,347	0,373

Sumber : BPS Kabupaten Sidoarjo

Tabel 2.6

Capaian Indeks gini Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020- 2022 terhadap Nasional dan Provinsi Jawa Timur

Indeks Gini	2020	2021	2022
Nasional	0,385	0,381	0,402
Jawa Timur	0,364	0,364	0,381
Sidoarjo	0,34	0,347	0,373

Sumber : BPS, BPS Jawa Timur dan BPS Kabupaten Sidoarjo



### BAB III

## RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

### A. Urusan Pendidikan

#### 1. IKK OUTCOME

Tabel 3.1

Tabel IKK OUTCOME Urusan Pendidikan

NO	URUSAN	NO	IKK	Capaian	Ket
1	Pendidikan	1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	99.99%	Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) usia 5-6 telah mencapai 99.99%, diartikan bahwa anak-anak usia PAUD usia 5-6 di Kabupaten Sidoarjo telah melaksanakan pendidikan sesuai usianya di Satuan PAUD.
		2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	99.70%	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan sekolah dasar telah mencapai 99.70%, dimana anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Sidoarjo sudah belajar di sekolah dasar
		3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	99.95%	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama telah mencapai 99,95%, dimana masih ada anak usia 13-15 tahun pada kabupaten Sidoarjo yang belum berpartisipasi pada pendidikan sekolah menengah, salah satu penyebabnya anak yang melanjutkan sekolah di luar kabupaten Sidoarjo (mondok)
		4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	100.00%	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan telah mencapai 100%. Dimana anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar (SD,SMP) dapat melanjutkan pendidikan di paket A, Paket B, dan Paket C.



Data capaian IKK Outcome urusan pendidikan cenderung tinggi di lihat dari Jumlah anak usia 5-6 tahun pada Kabupaten yakni 56.494 orang anak, dan yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD yakni 56.486 orang, sehingga tercatat Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD sebanyak 99.99%. sedangkan dari Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar yakni 185.548 orang dan Jumlah anak usia 7-12 tahun pada Kabupaten Sidoarjo yakni 186.098 orang, tercatat Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar yakni 99,70%. Sedangkan Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah menengah pertama yakni 93.152 orang dan Jumlah anak usia 13-15 tahun pada Kabupaten yang bersangkutan yakni 93.195 orang , sehingga tercatat Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama sebanyak 99.95%. Dan Adapun Jumlah anak usia 7-18 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan sejumlah 2882 orang dan Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada Kabupaten yang bersangkutan sejumlah 2882 orang, sehingga tercatat Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan di Kabupaten Sidoarjo mencapai 100%.

## 2. IKK OUTPUT

Tabel 3.2

Tabel IKK OUTPUT Urusan Pendidikan

NO	URUSAN	IKK OUTCOME	NO	IKK OUTPUT	CAPAIAN
1	Pendidikan	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	1	Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi (Negeri dan Swasta)	1652
			2	Jumlah peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	60416



			3	Jumlah peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	16
			4	Jumlah kebutuhan minimal pendidik PAUD ( Negeri dan Swasta)	5269
			5	Jumlah pendidik pada PAUD (Negeri dan Swasta)	5049
			6	Jumlah pendidik PAUD (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat profesi guru pendidikan anak usia dini	2339
			7	Jumlah kepala sekolah PAUD (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah untuk PAUD formal atau sertifikat pendidikan dan pelatihan kepala satuan PAUD non-formal dari lembaga pemerintah	718
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	8	Jumlah SD dan SMP Negeri Terakreditasi	510
			9	Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)	1758
			10	Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	1185
			11	Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)	1707



			12	Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	1031
			13	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	7595
			14	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	4122
			15	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	566
			16	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	189
			17	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	674
			18	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	392



			19	Jumlah peserta didik jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	141439
			20	Jumlah peserta didik jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	76402
			21	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	108595
			22	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	42372
			23	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)	8244
			24	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	4021
			25	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar	8140
			26	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	4165
		Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	27	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah menengah pertama yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	392
			28	Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar	1758



			29	Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar	1707
			30	Jumlah peserta didik jenjang sekolah menengah pertama yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	76402
			31	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	566
			32	Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama	1185
			33	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah dasar yang menerima pembebasan biaya pendidikan	108595
			34	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	7595
			35	Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama	1031
			36	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama	4165
			37	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	674



			38	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	189
			39	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah dasar	8244
			40	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama	4021
			41	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama yang menerima pembebasan biaya pendidikan	42372
			42	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	4122
			43	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar	8140
			44	Jumlah peserta didik jenjang sekolah dasar yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	141439
			45	Jumlah SD dan SMP Negeri Terakreditasi	510
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang	46	Jumlah satuan pendidikan kesetaraan terakreditasi (Negeri dan Swasta)	16
			47	Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	4412



	berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	48	Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	252
		49	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta)	225
		50	Jumlah pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta)	225
		51	Jumlah pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)	168
		52	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	566
		53	Jumlah kepala sekolah pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1	22

## B. Urusan Kesehatan

### 1. IKK OUTCOME

**Tabel 3.3**  
**Tabel IKK OUTCOME Urusan Kesehatan**

NO	URUSAN	NO	IKK	CAPAIAN	KET
2	Kesehatan	5	Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan	0.15%	Maksudnya adalah Per 1.000 penduduk sudah tersedia 1,5 TT. Artinya di Kabupaten Sidoarjo, jumlah RS lebih dari cukup.



		6	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100.00%	Penderita hipertensi yang ditemukan dan diberikan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 100%
		7	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100.00%	Capaian sudah maksimal
		8	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100.00%	Sesungguhnya penemuan ODGJ berat di Kabupaten Sidoarjo melebihi target jika sasaran menggunakan data proyeksi
		9	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100.00%	Penemuan terduga TBC maksimal dan semua terentri di SITB
		10	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100.00%	Jika menggunakan sasaran proyeksi, maka penemuan orang dengan resiko HIV tercapai sebesar 67,6%. Namun, sesungguhnya 34.043 orang dengan resiko HIV yang ditemukan tersebut 100% telah diberikan pelayanan kesehatan sesuai standar.
		11	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	52.46%	di Sidoarjo terdapat 31 RS dan yang sudah terakreditasi Utama dan Paripurna sebanyak 14 RS, selain itu ada 30 Puskesmas adapun yang terakreditasi Utama dan Paripurna sebanyak 18 Puskesmas
		12	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100.00%	Capaian sudah maksimal
		13	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100.00%	Capaian maksimal



		14	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100.00%	Capaian maksimal
		15	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100.00%	Capaian maksimal
		16	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	95.15%	Capaian sudah maksimal. kekurangan 4,85% karena pendidikan kelas 1 - kelas 9 begitu banyak, dan biasanya ada siswa yg tidak masuk kelas (karena ijin atau sakit) ketika sreening kesehatan dilakukan.
		17	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100.00%	Capaian maksimal
		18	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100.00%	Capaian maksimal

Berdasarkan capaian IKK Outcome tersebut, Rasio Daya Tampung Rumah sakit Rujukan di kabupaten sidoarjo sebesar 0,15 angka tersebut berasal dari jumlah Jumlah daya tampung rumah sakit rujukan (satuan per 1000) yakni 3572 berbanding dengan Jumlah Penduduk di Kabupaten Sidoarjo sebesar 2.355.415 Persentase RS Rujukan Tingkat Kabupaten yang terakreditasi sebesar 52.46 capaian tersebut berasal dari perbandingan Jumlah RS Rujukan yang terakreditasi Tingkat Utama dan Paripurna sebanyak 32 Rumah Sakit dan Jumlah RS di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 61 Rumah Sakit. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil yakni 100%, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 36.3474 orang, dan Jumlah ibu hamil di Kabupaten sidoarjo sebesar 36.347 orang. Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sebesar 100% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan di kabupaten sidoarjo sebesar 36.347 orang dan Jumlah ibu bersalin di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 36.347 orang. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sebesar 100% Cakupan pelayanan



kesehatan balita sesuai standar Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebanyak 36.341 orang dan Jumlah bayi baru lahir di Kabupaten Sidoarjo Sebanyak 36.341 orang. Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar sebanyak 100% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebanyak 150.621 orang dan Jumlah balita di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 150.621 orang. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 95.15%, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebanyak 293.019 orang dan Jumlah anak usia pendidikan dasar di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 307.948 orang. Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 100% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 1.421.807 orang dan Jumlah orang usia 15-59 tahun di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 1.421.807 orang. Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 100% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah warga negara usia 60 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 210.179 orang dan Jumlah orang warga negara usia 60 tahun di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 210.179 orang. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 100%, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 504.873 orang dan Jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 504.873 orang. Persentase penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 100% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 73.759 orang dan Jumlah penderita DM di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 73.759 orang. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar sebesar 100% angka tersebut didapat dengan perbandingan antara lain Jumlah penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 3.971 orang, dan Jumlah penderita ODGJ di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 3.971 orang. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar sebanyak 100% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah penderita TBC yang mendapatkan pelayanan



kesehatan sesuai standar sebanyak 35.682 orang dan Jumlah penderita TBC di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 35.682 orang. Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar Sebesar 100% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standarsebanyak 34.043 orang dan Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 34.043 orang.

## 2. IKK OUTPUT

**Tabel 3.4**  
**Tabel IKK OUTPUT Urusan Kesehatan**

NO	URUSAN	NO	IKK OUTPUT	CAPAIAN
		54	Jumlah RS Rujukan kabupaten/kota yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan (SPA) sesuai standar	31
		55	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	KIE = 424 , tensimeter tidak dihitung karena sudah masuk pada tensi usia produktif, formulir pencatatan = 27
		56	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Dokter = 818, Bidan = 1307, perawat = 3202, tenaga kesmas = 27
		57	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Dokter = 818, Bidan = 1307, perawat = 3202, tenaga kesmas = 27
		58	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	BHP = 73759, formulir pencatatan = 27, KIE = 424
		59	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Dokter = 818, Bidan = 1307, perawat = 3202, tenaga kesmas = 27
		60	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Buku pedoman = 27, KIT alat fiksasi = 27, formulir pencatatan = 3299, KIE = 1833
		61	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Dokter = 818, Bidan = 1307, perawat = 3202, tenaga kesmas = 27
2	Kesehatan	62	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	KIE = 1833, reagen ZN TB = 27554, masker N95 = 27554, pot dahak = 27, formulir pencatatan = 27



		63	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Dokter = 818, Bidan = 1307, perawat = 3202, tenaga kesmas = 27
		64	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	KIE = 1833, tes cepat HIV = 35125, BHP = 35125, alat tulis, rekam medis = 27
		65	Jumlah RS dibina dan dipersiapkan akreditasinya	26
		66	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Vaksin tetanus difteri (Td) = 38129, tablet tambah darah = 38129, alat deteksi resiko bumil, tes kehamilan = 38129, kartu rekam medis = 38129, buku KIA = 38129
		67	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan antenatal	Dokter = 818, Bidan = 1307, perawat = 3202
		68	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	formulir partograf = 36347, kartu ibu (rekam medis) = 36347, Buku KIA = ikut buku KIA ibu hamil
		69	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan persalinan sesuai standar	Dokter = 818, Bidan = 1307, perawat = 3202
		70	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Vaksin hepatitis BO = 36341, vitamin K1 injeksi = 36341, salep/ tetes mata antibiotik = 36341, formulir bayi baru lahir = 36341, formulir MTBM = 36341, buku KIA = buku KIA ibu hamil
		71	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan neonatal esensial sesuai standar	Dokter = 818, Bidan = 1307, perawat = 3202
		72	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Dokter = 818, Bidan = 1307, perawat = 3202
		73	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Kuesioner pra skrening perkembangan (KPSP) = 150621, formulir DDTK = 150621, Buku KIA = buku KIA ibu hamil
		74	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Buku rapot kesehatan = 292587, buku pemantaua kesehatan = 292587, kuesioner kesehatan = 292587, formulir rekapiutlasi hasil pelayanan kesehatan = 292587
		75	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar	Dokter = 818, Bidan = 1307, perawat = 3202, tenaga kesmas = 27, ahli gizi = 131



		76	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	KIE = 424, alkes = 424, formulir pencatatan dan pelaporan = 27
		77	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Dokter = 818, Bidan = 1307, perawat = 3202, tenaga kesmas = 27, tenaga gizi = 131
		78	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Dokter = 818, Bidan = 1307, perawat = 3202, tenaga kesmas = 27
		79	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	BHP = 210179, buku kesehatan lansia = 210179

### C.Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

#### 1. IKK OUTCOME

Tabel 3.5

Tabel IKK OUTCOME Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

NO	URUSAN	NO	IKK	CAPAIAN	KET
		19	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	82.08%	Luas Permukiman rawan banjir yang terlindungi infrastruktur seluas 458 ha
		20	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan kabupaten/kota	0%	Sidoarjo tidak memiliki kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi dan akresi sehingga rasionya adalah nol
		21	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	98.52%	Luas irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani seluas 20.900 ha
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	22	Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Terhadap Air Minum Melalui SPAM Jaringan Perpipaan dan Bukan Jaringan Perpipaan Terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kabupaten	95.86%	Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Terhadap Air Minum Melalui SPAM Jaringan Perpipaan dan Bukan Jaringan Perpipaan Terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kabupaten 95.86%



		23	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	97.42%	perhitungan disesuaikan dengan tabel 2.5 pada data capaian SPM Pekerjaan Umum
		24	Rasio kepatuhan IMB kab/kota	100%	
		25	Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota	95.05%	Prosentase panjang jalan Kab. Sidoarjo dalam kondisi mantap adalah 95,05%
		26	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	86.96%	Jumlah tenaga kerja konstruksi yang tersertifikasi sebanyak 80 orang yang terlatih, dari 92 orang yang di daftarkan oleh perusahaan di wilayah kabupaten yang dibuktikan dengan Berita Acara sertifikasi pelatihan operator dan teknis/analisis pada atahun berkenaan
		27	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	100.00%	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi sebesar 100% , karena tidak terdapat kecelakaan konstruksi pada pelaksanaan pembangunan Tahun 2022

Berdasarkan hasil Capaian IKK Outcome diatas, Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kabupaten Sidoarjo sebesar 82.08%, Adapun hal tersebut berasal dari perbandingan Luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kabupaten (ha) sebesar 458 Ha, dan Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS Kewenangan Kabupaten (ha) sebesar 558 Ha, adapun capaian tidak maksimal dikarenakan belum adanya dokumen LARAP dan Dokumen KRB yang belum terupdate sehingga daerah rawan banjir ada yang belum tercover oleh kabupaten.



Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kabupaten Sidoarjo sebesar 0%, dikarenakan tidak ada perumahan yang berada di lingkungan atau daerah sepanjang pantai rawan abrasi, erosi dan akresi di Kabupaten Sidoarjo. Rasio luas daerah irigasi kewenangan Kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi sebesar 98.52%, capaian tersebut merupakan perbandingan dari Luas irigasi kewenangan Kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun (ha), ditingkatkan (ha), direhabilitasi (ha), dioperasi dan pelihara (ha) di tahun eksisting sebanyak 20900 Ha dan Luas daerah irigasi kewenangan Kabupaten Sidoarjo dan 21215 Ha, angka tersebut belum maksimal. Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kabupaten adalah 80% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah kumulatif masyarakat yang rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi di dalam sebuah Kabupaten 8 dan Jumlah total rumah tangga di seluruh Kabupaten Sidoarjo sebanyak 10 Rumah. Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik adalah 97.42% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT+ jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD sejumlah 627.473 dan Jumlah rumah di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 644.075. Rasio kepatuhan IMB kab./kota 100%, angka tersebut merupakan perbandingan dari Jumlah pemanfaatan IMB sesuai peruntukannya sebanyak 2133 dan Jumlah IMB yang berlaku sebanyak 2133. Tingkat Kemantapan Jalan Kab./Kota adalah 95.05%, angka tersebut di dapatkan berdasarkan perbandingan Panjang Jalan Kewenangan Kab. Yang mantap sebanyak 970,79 dan Panjang Jalan keseluruhan di wilayah kabupaten sepanjang 1.021,37. Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi yakni 86.96% angka tersebut di dapat berdasarkan perbandingan Jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah Kabupaten yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis/analisis sejumlah 80 orang dan Jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis/analisis di wilayah Kabupaten sebanyak 92 orang. Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi adalah 100%, angka tersebut di dapatkan berdasarkan perbandingan Jumlah Proyek yang menjadi



kewenangannya tanpa kecelakaan konstruksi sebanyak 7.046 dan Jumlah Total Proyek di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 7.046.

## 2. IKK OUTPUT

**Tabel 3.6**  
**Tabel IKK OUTPUT Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

NO	URUSAN	NO	IKK OUTPUT	CAPAIAN
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	80	Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik pemerintah kabupaten/kota	36 unit pompa
		81	Rencana Teknis tata pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air kewenangan kabupaten/kota	ada
		82	Rencana Tata Pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air WS Kewenangan kabupaten/kota	ada
		83	Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)	558 Ha
		84	Panjang sungai di kawasan permukiman yang rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (m)	380.851 m
		85	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi erosi dan akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)	0
		86	Panjang pantai di kawasan permukiman yg rawan abrasi, erosi, akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (m)	0
		87	Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)	558 Ha



	88	Rencana Tata Pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air WS Kewenangan kabupaten/kota	ada
	89	Panjang pantai di kawasan permukiman yg rawan abrasi, erosi, akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (m)	0
	90	Panjang sungai di kawasan permukiman yang rawan banjir di WS kewenangan kabupaten/kota (m)	380.851 m
	91	Rencana Teknis tata pengaturan air dan tata pengairan/rencana pengelolaan sumber daya air kewenangan kabupaten/kota	ada
	92	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi erosi dan akresi di WS kewenangan kabupaten/kota (ha)	0
	93	Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik pemerintah kabupaten/kota	36 unit pompa
	94	Persentase panjang jaringan irigasi tersier dalam kondisi baik	0
	95	Persentase panjang jaringan irigasi primer dalam kondisi baik	71.27%
	96	Persentase panjang jaringan irigasi sekunder dalam kondisi baik	66.82%
	97	Jumlah izin yang diberikan kepada badan usaha untuk melakukan penyelenggaraan SPAM	1 Dokumen
	98	Pemenuhan dokumen RISPAM kabupaten/kota	1 Dokumen
	99	Tersusun dan ditetapkannya JAKSTRADA Kab/Kota	1 Dokumen
	100	Jumlah kerja sama penyelenggaraan SPAM dengan pemeritah pusat	1 Kerjasama



			dan pemerintah daerah lain	
		101	Jumlah BUMD dan Atau UPTD Kab/Kota penyelenggara SPAM	PDAM Delta Titra
		102	Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa pengolahan pengolahan lumpur tinja	2668
		103	Jumlah rumah dengan akses unit pengolahan setempat untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALDS	625682
		104	Kinerja penyediaan jasa penyedotan lumpur tinja	8.62%
		105	Kinerja penyediaan sambungan rumah yang tersambung ke IPALD	0.39%
		106	Kinerja penyediaan pelayanan SPALD S akses aman	2.97%
		107	Kinerja penyediaan pelayanan SPALD T akses aman	0.39%
		108	Kinerja penyediaan pelayanan SPALD S akses dasar	91.31%
		109	Kinerja penyediaan sarana pengangkutan lumpur tinja	2.67%
		110	Jumlah rumah dengan akses unit pengolahan setempat dan data jumlah rumah dengan akses sambungan rumah untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD S dan SPALD T	627468
		111	Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa pengolahan air limbah domestik	1791



		112	Kinerja penyediaan prasarana pengolahan lumpur tinja	5.77%
		113	Jumlah rumah dengan akses sambungan rumah untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD-T	1791
		114	Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa penyedotan lumpur tinja	2668
		115	Kinerja penyediaan unit pengolahan setempat	91.31%
		116	Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota untuk kepentingan strategis daerah provinsi	Nihil
		117	Jumlah IMB yang diberikan oleh Pemerintah Kab/Kota dalam tahun eksisting	2133
		118	Penetapan peraturan Daerah tentang Bangunan/Gedung (Ada/Tidak)	1 Dokumen
		119	Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota untuk dilindungi dan dilestarikan	Nihil
		120	Penetapan Keputusan Bupati/Walikota tentang Tim Ahli Bangunan/Gedung (Ada/Tidak)	Nihil
		121	Jumlah bangunan gedung Negara milik Pemerintah Kabupaten/Kota yang dipelihara/dirawat	3 Bangunan
		122	Jumlah bangunan gedung Negara milik Pemerintah Kab/Kota	3 Bangunan



	123	Rasio bangunan gedung (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana) yang laik fungsi	7.92
	124	Panjang jalan yang ditingkatkan (struktur/fungsi)	27.848,10 m
	125	Panjang jembatan yang direhabilitasi	20,80 m
	126	Panjang jalan berdasarkan yang ditetapkan kepala daerah dalam SK jalan kewenangan Kab/Kota	984.833 km
	127	Panjang jembatan yang dipelihara	20,80 m
	128	Panjang jalan yang dipelihara	234.230,60 m
	129	Panjang jalan yang direkonstruksi atau direhabilitasi	27.848,10 m
	130	Panjang jalan yang dibangun	21.595,36 m
	131	Panjang jembatan yang diganti/dilebarkan	58,70 m
	132	Panjang Jembatan yang dibangun	58,70 m
	133	Terselenggaranya Sistem informasi Pembina Jasa Konstruksi Cakupan Kabupaten/Kota yang aktif dengan data termutakhir	ada aplikasi sipjaki
	134	Jumlah pengawasan terkait ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan segmentasi pasar jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya	7087 pengawasan
	135	Jumlah badan usaha yang memiliki IUJKN yang terlibat dalam proyek di wilayah Kab/Kota	Nihil



	136	Tersedianya data dan informasi badan usaha yang mendapatkan pembinaan di wilayah kabupaten/kota	85 BUJK
	137	Tersedianya data dan profil OPD sub-urusan jasa konstruksi kabupaten/kota	Tersedia
	138	Jumlah badan usaha yang memiliki IUJKN di wilayah Kab/Kota	Nihil
	139	Tersedianya data dan informasi paket pekerjaan jasa konstruksi sesuai kewenangannya yang sudah dan sedang dilaksanakan oleh badan usaha jasa konstruksi yang termutakhir secara berkala	Tersedia
	140	Tersedianya data dan informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/ atau kualifikasi usaha dengan segmentasi pasar jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya	Nihil
	141	Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten/kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari pendanaan lainnya	Nihil
	142	Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupten/kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari APBN	Nihil
	143	Tersedianya data dan informasi tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah kabupaten/kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis/analisis	70 Sertifikat



	144	Tersedianya data dan informasi tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi operator/teknis/analisis di wilayah kab/kota	70 Sertifikat
	145	Jumlah pemenuhan komitmen permohonan IUJK badan usaha dan TDUP yang disetujui	871
	146	Jumlah usaha perseorangan yang memiliki TDUP di wilayah kabupaten/kota	Nihil
	147	Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah Kabupaten/Kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari APBD Kab/Kota	Tersedia
	148	Tersedianya data dan informasi pelatihan tenaga operator dan teknisi/analisis konstruksi di wilayah kabupaten/kota yang dilaksanakan sendiri atau melalui kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kerja (LPPK) yang diregistrasi oleh menteri yang membidangi jasa konstruksi, asosiasi profesi, perguruan tinggi dan instansi pemerintah lainnya.	70 Sertifikat
	149	Jumlah pengawasan terkait ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/ atau kualifikasi usaha dengan kegiatan usaha jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya	Nihil
	150	Tersedianya data dan informasi pemenuhan komitmen permohonan IUJK badan usaha dan TDUP yang disetujui	Nihil



		151	Tersedianya data dan informasi kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya	Tersedia 0 kecelakaan konstruksi
		152	Jumlah badan usaha yang mendapatkan pembinaan di wilayah Kab/Kota	85 BUJK
		153	Jumlah kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya	0
		154	Tersedianya data dan informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/ atau kualifikasi usaha dnegan kegiatan usaha jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya	tidak terdapat kecelakaan dan ketidaksesuaian pada kegiatan pembangunan (fisik) pada Tahun 2022
		155	Jumlah tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi operator/teknisi/analisis yang terlatih di wilayah kabupaten/kota	70 Sertifikat
		156	Jumlah tenaga kerja operator/teknisi/analisis yang terlatih di wilayah kabupaten/kota	70 Sertifikat
		157	Jumlah Pelatihan Tenaga operator/teknisi/analisis di wilayah kabupaten/kota	2 kali

**D. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman**

**1. IKK OUTCOME**

**Tabel 3.7**

**Tabel IKK OUTCOME Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman**

NO	URUSAN	NO	IKK	CAPAIAN	KET
4	Perumahan Rakyat	28	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana Kabupaten	91.82%	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi



				korban bencana kabupaten ditangani BPBD Kabupaten Sidoarjo sejumlah 438 Korban, sisa 39 korban merupakan rusak ringan dan telah melakukan penanganan mandiri
		29	Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah Kabupaten	% Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah Kabupaten tidak ada
		30	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di Kab/ Kota yang ditangani	23.15%
		31	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	0.02% Sisa RTLH samoai dengan akhir tahun 2022 adalah sebanyak 140 Unit dari data awal penanganan RTLH pada awal tahun 2019 sebanyak 503 Unit rumah.
		32	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	0.543 Persentase capaian jumlah rumah yang sudah dilengkapi PSU

Berdasarkan Hasil Capaian IKK Outcome diatas, Presentasi Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 91.82%, dikarenakan memang tidak ada Rumah tidak layak huni akibat bencana yang memerlukan rehabilitasi dari Pemerintah kabupaten sidoarjo. Presentase Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah Kabupaten Sidoarjo mencapai 0%, hal ini juga dikarenakan pada tahun 2022 tidak ada rumah yang mengalami relokasi oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di Kabupaten yang ditangani sejumlah 23,15% angka ini berasal dari perbandingan antara Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha yang ditangani (ha) sejumlah 64,04 Ha, dan Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha sebanyak 276,62 Ha. Presentasi Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) sebanyak 0,02 % hal tersebut merupakan capaian yang baik bagi kabupaten sidoarjo, dikarenakan dari 673078 rumah se



Kabupaten Sidoarjo terdapat 140 Rumah yang masih masuk kategori Kumuh/Tidak Layak Huni. Presentasi Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum) sebanyak 0,543 yang merupakan perbandingan dari perumahan yang mempunyai PSU Sebanyak 3498 Perumahan di bagi dengan Jumlah rumah se Kabupaten Sidoarjo sebanyak 644075 Rumah.

## 2. IKK OUTPUT

Tabel 3.8

**Tabel IKK OUTPUT Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman**

NO	URUSAN	IKK OUTCOME	NO	IKK OUTPUT	CAPAIAN
4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana Kabupaten	158	Jumlah rumah yang terkena bencana alam	477
			159	Jumlah, luasan dan lokasi pencadangan lahan	Nihil
			160	Jumlah rumah yang berada pada kawasan rawan bencana dan rencana penanganannya	644075
			161	Jumlah RT, KK dan Jiwa korban yang rumahnya terkena bencana alam	477
			162	Jumlah unit dan lokasi rumah sewa yang akan menjadi tempat tinggal sementara korban bencana	Nihil
			163	Jumlah unit rumah korban bencana yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi	477
			164	Jumlah RT, KK dan Jiwa korban bencana yang terfasilitasi	438
			165	Jumlah unit rumah korban bencana yang dibangun kembali sesuai dengan rencana aksi	Nihil
			166	Jumlah unit rumah korban bencana yang dibangun baru/relokasi sesuai dengan rencana aksi	Nihil



	Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah Kabupaten	167	Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan yang belum mendapatkan fasilitasi penggantian hak atas tanah dan/atau bangunan berdasarkan rencana pemenuhan SPM	Nihil
		168	Jumlah rumah tangga penerima layanan yang telah mendapatkan fasilitasi ganti kerugian aset properti berdasarkan rencana pemenuhan SPM	438
		169	Jumlah rumah tangga penerima layanan yang belum mendapatkan penyediaan rumah layak huni berdasarkan rencana pemenuhan SPM	Jumlah rumah tangga penerima layanan yang belum mendapatkan penyediaan rumah layak huni berdasarkan rencana pemenuhan SPM sebanyak 34%
		170	Jumlah total luasan (Ha) pengadaan tanah	Nihil
		171	Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan yang telah mendapatkan penyediaan rumah layak huni berdasarkan rencana pemenuhan SPM	76%
		172	Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan subsidi uang sewa berdasarkan rencana pemenuhan SPM	Nihil
		173	Jumlah luasan (ha) penanganan infrastruktur kawasan kumuh	20,64 Ha
	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di Kab/ Kota yang ditangani	174	Jumlah luasan (Ha) kawasan permukiman kumuh < 10 Ha	276,62 Ha
		175	Jumlah unit peningkatan kualitas RTLH	65 Unit
		176	Jumlah rumah di kab/kota	673078 unit
	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	177	Rasio rumah dan KK	62.16%
		178	Jumlah rumah yang tidak dihuni	Nihil



			179	Jumlah unit Peningkatan Kualitas RTLH	65 Unit
			180	Jumlah rumah tidak layak huni	140 Unit
			181	Jumlah rumah pembangunan baru	1371
	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)		182	Jumlah pengembang yang tersertifikasi	Nihil
			183	Jumlah pengembang yang teregistrasi	Nihil
			184	Jumlah pengembang yang mendapat penyuluhan atau pelatihan	Nihil
			185	Jumlah unit rumah yang terfasilitasi jalan lingkungan	Jumlah unit rumah yang terfasilitasi jalan lingkungan sebanyak 94%
			186	Jumlah unit rumah yang sudah difasilitasi air minum	3498
			187	Jumlah perumahan yang terfasilitasi PSU	3498
			188	Jumlah unit rumah yang terfasilitasi akses PJU	3498
			189	Jumlah unit rumah yang terfasilitasi akses sanitasi (on site / off site)	3498
			190	Jumlah perumahan yang terfasilitasi RTNH	30

**E. Urusan Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat**

**1. IKK OUTCOME**

**Tabel 3.9**

**Tabel IKK OUTCOME Urusan Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat**

NO	URUSAN	NO	IKK	CAPAIAN	KET
5	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	33	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	100.00%	313 Pelanggaran Tibumtranmas telah ditangani dengan tuntas yang terdiri dari 150 pelanggaran Perda 10 tahun 2013 dan 163 Layanan Call Center 112



		34	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	100.00%	Peraturan Bupati dan Peraturan Daerah telah sesuai dengan Tugas dan Fungsi Satpol PP
		35	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100.00%	Rincian 2022 : 28 desa (Total peserta 1.080 orang), SD (total peserta 4.000 orang) dan rumah sakit (410 orang) dengan total peserta 5.530 orang realisasi th 2020 : 927.357 orang realisasi th 2021 : 716.356 ditambah dengan penyebaran informasi rawan bencana melalui media sosial sebanyak 442.727 orang
		36	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100.00%	â€¢ Rincian 2022 : Destana 40 orang, Sosialisasi PRB di 28 desa (Total peserta 1.080 orang), Sekolah (total peserta 4.000 orang) dan rumah sakit (410 orang) dengan total peserta 5.530 orang â€¢ Realisasi th 2020 : 927.357 orang â€¢ Realisasi th 2021 : 716.356 â€¢ ditambah dengan penyebaran informasi rawan bencana melalui media sosial sebanyak 442.727 orang
		37	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100	sesuai dengan Laporan Kejadian Bencana Tahun 2022
		38	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100.00%	Jumlah kejadian kebakaran tahun 2022 : 197 kejadian
		39	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	18,19	Total kejadian : 197 kejadian. masih dibawah target respon time 15 menit



Berdasarkan data IKK Outcome diatas, Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan sebanyak 100%, hal tersebut merupakan perbandingan jumlah pengaduan yang di tangani sejumlah 313 pengaduan dan jumlah pengaduan yang masuk sebanyak 313 , sehingga kesimpulannya semua pengaduan terlayani dengan maksimal. Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan sebanyak 100%, hal tersebut merupakan perbandingan dari Jumlah Perda dan Perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan sebanyak 3 Perda/perkada, dan Jumlah Keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat sanksi sebanyak 3 Perda/Perkada. Presentase Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana sebanyak 100%, yakni perbandingan dari jumlah warga di daerah rawan bencana sejumlah 2.091.930 orang dan yang sudah mendapat informasi sejumlah 2.091.930 orang, semua warga di daerah rawan bencana sudah mendapatkan informasi rawan bencana melalui group Whatsap antar warga yang di kordinatori antar RT. Presentasi Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana sebanyak 100%, yakni perbandingan dari jumlah warga di daerah rawan bencana sejumlah 2.091.930 orang dan yang sudah mendapat layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana sejumlah 2.091.930 orang, semua warga di daerah rawan bencana sudah mendapatkan layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana melalui group Whatsup antar warga yang di kordinatori antar RT. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana sebanyak 2586 orang dari jumlah yang memerlukan pertolongan sejumlah 2586 orang, sehingga capaiannya mencapai 100% karena semua warga yang membutuhkan evakuasi sudah mendapatkan pertolongan. Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran mencapai 100% yang merupakan perbandingan dari Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di Kabupaten dalam tingkat waktu tanggap oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah ditambah jumlah layanan pemadaman di Kabupaten dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan/atau di bawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah sejumlah 197 layanan, dan Jumlah kejadian kebakaran di Kabupaten sebanyak 197 layanan. Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran selama 18,19 Menit di hitung dari jumlah rata-rata lama penyelamatan kebakaran. Hal ini dikarenakan ada beberapa titik kebakaran yang jaraknya cukup jauh dari Pos Pemadam Kebakaran terdekat, mengingat Pos



Pemadam Kebakaran hanya tersedia di beberapa titik tertentu saja di Kabupaten Sidoarjo.

## 2. IKK OUTPUT

Tabel 3.10

Tabel IKK OUTPUT Urusan Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat

NO	URUSAN	IKK OUTCOME	NO	IKK OUTPUT	CAPAIAN
5	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	191	Jumlah Polisi Pamong Praja yang memiliki kualitas sebagai PPNS	7 Orang
			192	Jumlah Perda dan Perkada yang ditegakkan	224 pelanggar
			193	Jumlah Satlinmas yang terlatih dan dikukuhkan	9458 Orang
			194	Tersedianya SOP dalam penegakan Perda dan Perkada serta penanganan gangguan trantibum	32 SOP
		195	Tersedianya sarana prasarana minimal	1291	
		196	Jumlah pelanggaran dan pengaduan trantibum dalam Kab/Kota yang ditangani	313	
		197	Persentase penyelesaian dokumen KRB sampai dengan dinyatakan sah/legal	100.00%	
		198	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Persentase jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana 100.00%	



	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	199	Persentase warga Negara yang mendapat layanan pusdalops penanggulangan bencana dan sarana prasarana penanggulangan bencana	100.00%
		200	Persentase warga Negara yang mendapat peralatan perlindungan	0.01%
		201	Persentase warga Negara yang ikut pelatihan	0.27%
		202	Persentase penyelesaian dokumen RPB sampai dinyatakan sah/legal	100.00%
		203	Persentase penyelesaian dokumen Renkon sampai dinyatakan sah/legal	100.00%
		204	Persentase jumlah aparatur dan warga Negara yang ikut pelatihan	0.27%
		205	Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status KLB	Nihil
	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	206	Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana	100.00%
		207	Persentase jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana	100.00%
		208	Persentase jumlah korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana	100.00%
		209	Jumlah peningkatan kapasitas aparatur pemadam kebakaran	1
	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi			



		korban kebakaran		Jumlah aparaturnya pemadam kebakaran yang memenuhi Standar Kualifikasi Pemadam, sebagaimana dimaksud Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran	247 orang
			210		
			211	Jumlah dan jenis sarana prasarana pemadaman, penyelamatan dan evakuasi	54 unit
			212	Tersedianya pos sektor damkar yang dilengkapi sarana prasarana damkar, sarana prasarana penyelamatan di kantor kecamatan	0
			213	Tersedianya aparaturnya selama 24 (jam) yang dilaksanakan secara bergantian (shift) di kantor kecamatan	0
			214	Pos Damkar yang dilengkapi dengan sarana/prasarana damkar, sarana prasarana penyelamatan dan evakuasi di setiap kelurahan/desa	0
			215	Jumlah dan jenis layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kabupaten/Kota	393
			216	Jumlah relawan kebakaran di bawah binaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau perangkat daerah yang menyelenggarakan sub urusan kebakaran	43 orang (Jumlah peserta : 37 orang, Ketua : 1 orang, Sekretaris : 1 orang, Koordinator : 4 orang)



		Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran			
--	--	--	--	--	--

## F. Urusan Sosial

### 1. IKK OUTCOME

Tabel 3.11

Tabel IKK OUTCOME Urusan Sosial

NO	URUSAN	NO	IKK	CAPAIAN	KET
		40	Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM)	99.58%	36867 Orang telah mendapatkan layanan
6	Sosial	41	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah Kabupaten	100.00%	Sebanyak 12.571 orang telah terlayani kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana

Berdasarkan capaian IKK Outcome diatas, Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM) sebanyak 100%, angka ini berdasarkan perbandingan Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti sebanyak 36.867 orang, dan Populasi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis sebanyak 37.023 orang, Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah Kabupaten 100%, merupakan perbandingan dari Jumlah korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya dalam satu tahun anggaran sebanyak 12.571 orang dan Populasi korban bencana alam dan sosial di daerah Kabupaten yang membutuhkan perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah Kabupaten sebanyak 12.571 orang.



## 2. IKK OUTPUT

Tabel 3.12

Tabel IKK OUTPUT Urusan Sosial

NO	URUSAN	IKK OUTCOME	NO	IKK OUTPUT	CAPAIAN
6	Sosial	Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM)	217	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang menerima paket permakaman sesuai standar gizi	2861 Orang
			218	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan layanan penelurusan keluarga	357 Orang
			219	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang direunifikasi dengan keluarga	215 Orang
			220	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang memanfaatkan paket perbekalan kesehatan	357 Orang
			221	Jumlah paket perbekalan kesehatan yang tersedia	1 Paket
			222	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang difasilitasi untuk mendapatkan dokumen kependudukan	130 Orang
			223	Jumlah Tim Reaksi Cepat yang dibentuk	1 Tim



			224	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan akses layanan pendidikan dan kesehatan dasar	37860 Orang
			225	Jumlah bimbingan sosial yang dilaksanakan kepada keluarga dan masyarakat	1 Kali
			226	Jumlah pekerja sosial profesional dan/atau TKS dan/atau relawan social yang disediakan	5 Pekerja sosial profesional dan/atau TKS dan/atau relawan social
			227	Jumlah tenaga kesehatan yang disediakan di rumah singgah	4 Tenaga kesehatan
			228	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, abak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang dirujuk	20 Orang
			229	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang dijangkau	37768 Orang
			230	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang memanfaatkan alat bantu	163 Orang
			231	Jumlah kendaraan roda empat yang akses khusus layanan kedaruratan yang dimiliki	2 Unit



			232	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan bimbingan fisik, mental dan social sesuai standar di keluarga, masyarakat, Dinas Sosial, Rumah Singgah/Shelter dan/atau pusat kesejahteraan sosial	357 Orang
			233	Jumlah layanan data dan pengaduan yang dimiliki	8 Unit
			234	Jumlah rumah singgah/shelter/ tempat tinggal sementara yang dimiliki sesuai standar	1 rumah singgah/shelter/ tempat tinggal sementara
			235	Jumlah alat bantu yang tersedia di rumah singgah/shelter	2 Alat bantu
			236	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang menerima paket sandang	91 Orang
			237	Jumlah data penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang masuk dalam data terpadu FM dan OTM	37789 Orang
		Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah Kabupaten	238	Jumlah korban bencana yang menerima pelayanan dukungan psikososial	97 Orang
			239	Jumlah pekerja sosial profesional/tenaga kesejahteraan sosial dan/ atau relawan sosial yang tersedia	50 Orang
			240	Jumlah korban bencana yang menerima paket sandang	-



			241	Jumlah paket permakanaan khusus bagi kelompok rentan	-
			242	Jumlah tempat penampungan pengungsi yang dimiliki	-
			243	Jumlah korban bencana yang mendapat makanan	12.474 Orang korban bencana mendapat makanan



## **BAB IV**

### **HASIL EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH (EKPPD)**

#### **A. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA**

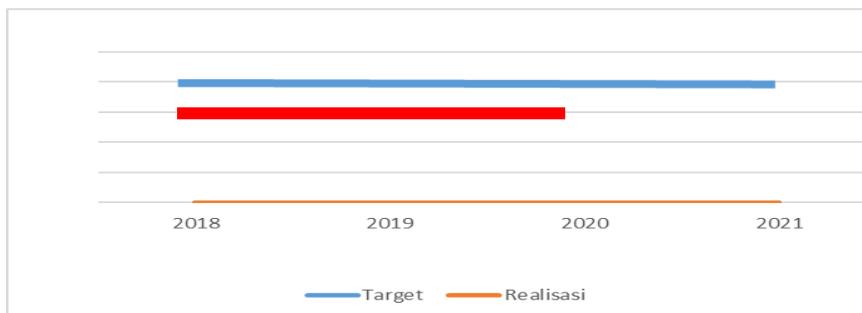
##### **Status Kinerja LPPD**

Untuk menilai kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam upaya peningkatan kinerja untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan otonomi daerah berdasarkan prinsip tata pemerintahan yang baik, salah satunya adalah dengan melakukan Evaluasi atas Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) berdasarkan dari LPPD yang disusun.

Hasil EKPPD kabupaten Sidoarjo Tahun 2018 memperoleh nilai (score) 3,4108 dengan status kinerja Sangat Tinggi (ST) dan bertahan mendapat peringkat ke-1 **(pertama)** tingkat Nasional dan berhasil meraih predikat bintang 4 (empat) kinerja terbaik. Kabupaten Sidoarjo sudah pernah mendapatkan penghargaan Samkarya Nugraha Parasamya Purnakarya Nugraha dari Presiden Republik Indonesia yang diserahkan melalui Menteri Dalam Negeri pada peringatan Hari Otonomi Daerah ke XXI tahun 2017 yang diselenggarakan di Alun – Alun Kabupaten Sidoarjo, serta Satya Lancana Karya Bhakti Praja Nugraha oleh Presiden Republik Indonesia di Istana Negara Jakarta pada tahun 2015. Sehubungan dengan telah berhasilnya Kabupaten Sidoarjo mendapatkan penghargaan tersebut, maka Kabupaten Sidoarjo harus tetap dapat mempertahankan prestasi kebanggannya.

Berikut Hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) Kabupaten Sidoarjo, sebagaimana grafik :

**Grafik 4.1**  
**Perkembangan Hasil EKPPD Kabupaten Sidoarjo**



Upaya yang dilakukan adalah membuat kebijakan satu OPD satu Inovasi, sehingga kinerja OPD menjadi sangat tinggi dan memiliki nilai lebih. Selain juga menjaga tren Pencapaian Kinerja dari setiap Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada LPPD Kabupaten Sidoarjo.

#### **Opini Atas Audit BPK**

Untuk menilai akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah salah satunya adalah dengan menilai opini BPK atas laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah.

Untuk memperoleh kinerja keuangan yang baik, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah melakukan upaya yaitu pemantapan terhadap penatausahaan keuangan dengan pembinaan terhadap pegawai yang bertugas dibidang keuangan, penyempurnaan atas sistem aplikasi keuangan SIKSDA menjadi terintegrasi dengan RDS (*Regional Development Sistem*), serta penerapan kebijakan transaksi non tunai dalam pengeluaran belanja daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 09 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 07 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan pembayaran non tunai dalam belanja anggaran pendapatan dan belanja daerah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Selain itu pengelolaan aset daerah juga diupayakan perbaikan melalui upaya :

- a. Menyelaraskan persepsi dan pemahaman serta peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan barang milik daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui kegiatan bimbingan teknis, workshop serta pembinaan pengelolaan barang milik daerah;



- b. Peningkatan koordinasi antar instansi terkait (Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sidoarjo), dalam rangka proses pensertifikatan aset tanah milik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, serta dalam rangka penelusuran dokumen kelengkapan pengurusan sertifikat tanah;
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sewa barang milik daerah;
- d. Penetapan/kode rekening pendapatan dan belanja secara tepat pada jenis pendapatan/belanja, obyek pendapatan/belanja, rincian obyek pendapatan dan belanja sehingga realisasi pendapatan maupun belanja secara substansi tepat.
- e. Optimalisasi tatakelola barang pakai habis berbasis akrual.

Dengan upaya tersebut diharapkan pengelolaan keuangan dan aset daerah dapat terkelola dengan baik.

Perkembangan Opini BPK untuk laporan keuangan yang disusun oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Opini BPK Atas Laporan Keuangan**

No	Tahun	Opini
1	2012	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)
2	2013	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)
3	2014	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
4	2015	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
5	2016	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
6	2017	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
7	2018	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
8	2019	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
9	2020	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
10	2021	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

*Sumber Data : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah*

Berdasarkan hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun 2012 sampai dengan 2013 laporan keuangan Kabupaten Sidoarjo dengan Opini BPK atas pemeriksaan LKPD Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dengan paragraph penjelasan. Sedangkan pada tahun 2014 sampai dengan 2021 opini



BPK atas pemeriksaan LKPD naik menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) murni tanpa paragraph penjelasan.

Dari opini BPK Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas hasil pemeriksaan Laporan Keuangan menggambarkan bahwa pengelolaan keuangan daerah sudah terlaksana secara baik sesuai dengan target yang ditetapkan dalam RPJMD yaitu opini WTP. Namun demikian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah berkomitmen akan memperbaiki kinerja keuangan daerah sesuai dengan catatan yang telah dilakukan oleh BPK. Terlebih lagi BPK tidak hanya melakukan audit pada laporan keuangan saja, melainkan juga melakukan audit terhadap kinerja yang dimulai dari dokumen perencanaan, penganggaran, monev, hingga pelaporan

## BAB V

### RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DAERAH

Otonomi daerah yang diamanatkan pada UU 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah, menuntut semua daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota untuk mengelola sumber keuangannya sendiri. Kabupaten Sidoarjo memiliki banyak potensi yang dapat dipergunakan untuk memaksimalkan pengelolaan keuangan, terutama dari segi optimalisasi pendapatan. Pagu pendapatan dapat didorong melalui penggalan potensi PAD, dan perbaikan kinerja pemerintah untuk merencanakan besaran pagu DAU dan DAK yang merupakan dana transfer dari pemerintah pusat. Secara umum struktur pendapatan daerah setelah otonomi, sumber penerimaan pendapatan daerah Pemerintah Kabupaten berasal dari (1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari pos pendapatan pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, (2) Dana Perimbangan, (3) Dana Alokasi Umum (DAU), (4) Dana Alokasi Khusus (DAK), dan (5) Bagi Hasil Pajak dan Batuan Keuangan dari Propinsi.

Secara umum peningkatan pendapatan daerah dilakukan dengan pendekatan :

- 1) Intensifikasi pendapatan daerah dilakukan dengan upaya optimalisasi sumber-sumber pendapatan yang ada menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Sidoarjo;
- 2) Ekstensifikasi pendapatan daerah yaitu menggali sumber-sumber pendapatan dengan melihat kemungkinan-kemungkinan terhadap pemungutan akan sumber-sumber pendapatan daerah yang belum ada selama ini, atau dengan kata lain menggali sumber-sumber pendapatan baru.
- 3) Optimalisasi penarikan pendapatan pajak dan retribusi dilakukan melalui pemanfaatan information and communication technology (ICT).
- 4) Proyeksi atas perhitungan pendapatan daerah harus berdasarkan pada pemetaan potensi dan kajian akademik.
- 5) Penyelesaian pajak dan retribusi terutang dioptimalkan melalui penagihan secara terus menerus dan disertai kajian mengenai cleansing data.

Sebagai upaya untuk mencapai target pendapatan daerah yang lebih baik maka perlu ditetapkan kebijakan peningkatan pendapatan daerah. Kebijakan tersebut berfokus pada peningkatan dan optimalisasi PAD khususnya pada penerimaan pajak dan retribusi daerah



tanpa harus menambah beban masyarakat. PAD sebagai sumber penerimaan daerah merupakan indikator kekuatan dan kemandirian pembiayaan pembangunan daerah sesuai misi Kabupaten Sidoarjo. Target dan realisasi pendapatan daerah tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1  
**TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN**

KODE	URAIAN	ANGGARAN / TARGET	REALISASI	LEBIH / KURANG	%
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	PENDAPATAN DAERAH				
1.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	1.744.754.800.944.00	1.801.518.328.298.71	56.763.527.354.71	103.25
1.2.	PENDAPATAN TRANSFER	2.703.414.198.128.00	2.699.903.720.332.00	(3.510.477.796.00)	99.87
1.3.	LAIN -LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	4.030.210.928.00	2.963.210.928.00	(1.067.000.000.00)	73.52
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>4.452.199.210.000.00</b>	<b>4.504.385.259.558.71</b>	<b>52.186.049.558.71</b>	<b>101.17</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2023

Realisasi seluruh pendapatan daerah pada tahun 2022 sebesar Rp.4.504.385.259.558,71 atau 101,17% dari target / anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.4.462.199.210.000,00.

Realisasi pendapatan daerah tahun 2022 secara umum tercapai, dengan penjelasan sebagai berikut :

**a. Pendapatan Asli Daerah**

Realisasi pendapatan asli daerah (PAD) tahun 2022 sebesar Rp.1.801.518.328.298,71 atau tercapai sebesar 103,25% dari seluruh target PAD sebesar Rp.1.744.754.800.944,00.

Rincian realisasi dan target PAD tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2  
**PENDAPATAN ASLI DAERAH**

KOD E	URAIAN	ANGGARAN / TARGET	REALISASI	LEBIH / KURANG	%
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				
1.1.1.	Pajak Daerah	1.068.000.000.000.00	1.214.783.864.845.49	146.783.864.845.49	113.74
1.1.2.	Retribusi Daerah	64.368.142.675.00	60.672.060.848.94	(3.696.081.826.06)	94.26
1.1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	31.717.095.663.00	32.410.312.618.50	693.216.955.50	102.19
1.1.4.	Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) Yang Sah	580.669.562.606.00	493.652.089.985.78	(87.017.472.620.22)	85.01
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.744.754.800.944.00</b>	<b>1.801.518.328.298.71</b>	<b>56.763.527.354.71</b>	<b>103.25</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2023



### b. Pajak Daerah

Pajak daerah tahun 2022 realisasinya tercapai sebesar Rp.440.070.818.455,00 atau 132,55 % dari seluruh target penerimaan pajak daerah.

**Tabel 5.3**  
**PAJAK DAERAH TAHUN 2022**

JENIS / OBYEK PAJAK	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
<b>Pajak Daerah</b>	<b>1.068.000.000.000.00</b>	<b>1.214.783.864.845.49</b>	<b>146.783.864.845.49</b>	<b>113.74</b>
Pajak Hotel	17.500.000.000.00	19.993.670.874.00	2.493.670.874.00	114.25
Pajak Restoran	82.500.000.000.00	89.635.837.875.00	7.135.837.875.00	108.65
Pajak Hiburan	5.500.000.000.00	6.346.772.075.00	846.772.075.00	115.40
Pajak Reklame	15.000.000.000.00	15.903.462.071.00	903.462.071.00	106.02
Pajak Penerangan Jalan	330.500.000.000.00	332.411.739.624.49	1.911.739.624.49	100.58
Pajak Parkir	15.000.000.000.00	17.980.663.027.00	2.980.663.027.00	119.87
Pajak Air Tanah	3.000.000.000.00	3.301.094.440.00	301.094.440.00	110.04
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	267.000.000.000.00	289.139.806.404.00	22.139.806.404.00	108.29
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	332.000.000.000.00	440.070.818.455.00	108.070.818.455.00	132.55

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2023

### c. Retribusi Daerah

Retribusi daerah tahun 2022 terealisasi sebesar Rp.16.445.622.961,00 atau tercapai 104,38 % dari seluruh target retribusi daerah yang ditetapkan. Seluruh jenis retribusi realisasinya terinci sebagai berikut :

**Tabel 5.4**  
**RETRIBUSI DAERAH TAHUN 2022**

JENIS / OBYEK RETRIBUSI	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
<b>Retribusi Daerah</b>	<b>64.368.142.675.00</b>	<b>60.672.060.848.94</b>	<b>(3.696.081.826.06)</b>	<b>94.26</b>
Retribusi Jasa Umum	41.950.081.000.00	38.498.221.084.94	(3.451.859.915.06)	91.77
Retribusi Jasa Usaha	6.662.811.675.00	5.728.216.803.00	(934.594.872.00)	85.97
Retribusi Perizinan Tertentu	15.755.250.000.00	16.445.622.961.00	690.372.961.00	104.38

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2023

### d. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan.



Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp.31.717.095.663,00 dan terealisasi sebesar Rp.32.410.312.618,50 atau tercapai sebesar 102,19%.

**Tabel 5.5**

**HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN TAHUN 2022**

JENIS / OBYEK	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
<b>Bagian Laba YANG DIBAGIKAN KEPADA Pemerintah Daerah (dividen) atas penyertaan modal pada BUMD</b>				
Perusahaan Daerah Air Minum "Delta Tirta"	5.011.307.617.00	6.074.312.264.00	1.063.004.647.00	121.21
PD Aneka Usaha "Delta Grafika"	134.901.422.00	135.269.580.00	368.158.00	100.27
BPR "Delta Artha"	6.911.909.431.00	6.911.909.431.00	-	100.00
Bank Jatim	19.658.977.193.00	19.288.821.343.50	(370.155.849.50)	98.12
<b>JUMLAH</b>	<b>31.717.095.663.00</b>	<b>32.410.312.618.50</b>	<b>693.216.955.50</b>	<b>102.19</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2023

**e. Penerimaan Lain – Lain Pendapatan Asli Daerah**

Penerimaan lain-lain PAD tahun 2022 sebesar Rp.493.652.089.985,78 atau tercapai 85,01%, dari target yang ditetapkan sebesar Rp.580.669.562.606,00.

**Tabel 5.6**

**PENERIMAAN LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH**

JENIS / OBYEK	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	<b>198.050.000.00</b>	<b>563.781.200.00</b>	365.731.200.00	<b>284.67</b>
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	3.481.310.670.00	4.644.366.624.00	1.163.055.954.00	133.41
Hasil Kerja Sama Daerah	16.000.000.000.00	0.00	(16.000.000.000.00)	0.00
Jasa Giro	5.425.000.000.00	5.331.558.410.38	(93.441.589.62)	98.28
Pendapatan Bunga	4.000.000.000.00	5.721.572.492.41	1.721.572.492.41	143.04
Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	4.800.000.00	55.103.000.00	50.303.000.00	1.147.98
Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	12.549.219.532.00	15.082.988.230.80	2.533.768.698.80	120.19
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	436.233.720.00	1.199.122.593.67	762.888.873.67	274.88
Pendapatan Denda Pajak Daerah	2.026.965.518.00	3.746.107.028.00	1.719.141.510.00	184.81
Pendapatan Denda Retribusi Daerah	29.584.476.00	105.256.801.00	75.672.325.00	355.78
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	0.00	0.00	-	
Pendapatan dari Pengembalian	803.894.700.00	1.107.053.675.00	303.158.975.00	137.71
Pendapatan BLUD	535.648.699.947.00	456.008.849.802.52	(79.639.850.144.48)	85.13



Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan			-	
Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	3.534.135.00	8.370.000.00	4.835.865.00	2.205.92
Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	62.269.908.00	77.960.128.00	15.690.220.00	79.87
<b>JUMLAH</b>	<b>580.669.562.606.00</b>	<b>493.652.089.985.78</b>	<b>(87.017.472.620.22)</b>	<b>85.01</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2023

#### f. Pendapatan Transfer

Pendapatan transfer tahun 2022 terealisasi sebesar Rp.2.699.903.720.332,00 atau 99,87% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.2.703.414.198.128,00. Rincian target dan realisasi pendapatan dana perimbangan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.7

#### PENDAPATAN TRANSFER TAHUN 2022

JENIS / OBYEK	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat</b>	<b>2.266.549.029.728.00</b>	<b>2.234.104.021.398.00</b>	<b>(32.445.008.330.00)</b>	<b>98.57</b>
Dana Perimbangan	1.951.341.725.728.00	1.920.299.063.398.00	(31.042.662.330.00)	98.41
Dana Insentif Daerah (DID)			-	
Dana Desa	315.207.304.000.00	313.804.958.000.00	(1.402.346.000.00)	99.56
<b>Pendapatan Transfer Antar Daerah</b>	<b>436.865.168.400.00</b>	<b>465.799.698.934.00</b>	<b>28.934.530.534.00</b>	<b>106.62</b>
Pendapatan Bagi Hasil	424.597.327.400.00	453.553.632.934.00	28.956.305.534.00	106.82
Bantuan Keuangan	12.267.841.000.00	12.246.066.000.00	(21.775.000.00)	99.82
<b>JUMLAH</b>	<b>2.703.414.198.128.00</b>	<b>2.699.903.720.332.00</b>	<b>(3.510.477.796.00)</b>	<b>99.87</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2023

#### g. Lain – Lain Pendapatan Yang Sah

Realisasi atas Lain – Lain Pendapatan Daerah Yang Sah, terinci sebagai berikut :

Tabel 5.8

#### LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH TAHUN 2022

JENIS / OBYEK	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
<b>Pendapatan Hibah</b>	<b>3.830.000.000.00</b>	<b>2.763.000.000.00</b>	<b>(1.067.000.000.00)</b>	<b>72.14</b>
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	3.830.000.000.00	2.763.000.000.00	(1.067.000.000.00)	72.14
<b>Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan</b>	<b>200.210.928.00</b>	<b>200.210.928.00</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>
Lain-lain Pendapatan	200.210.928.00	200.210.928.00	-	100.00
<b>JUMLAH</b>	<b>4.030.210.928.00</b>	<b>2.963.210.928.00</b>	<b>(1.067.000.000.00)</b>	<b>73.52</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2023

### A. Pengelolaan Belanja Daerah



Belanja daerah merupakan perkiraan beban pengeluaran daerah yang dialokasikan secara adil dan merata agar relatif dapat dinikmati oleh seluruh kelompok masyarakat tanpa diskriminasi khususnya dalam pemberian layanan umum. Otonomi daerah menuntut daerah untuk bisa mengelola secara efisien dan efektif belanja daerah untuk kesejahteraan masyarakat secara umum. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menerapkan pendekatan anggaran berbasis kinerja, sebagai upaya meningkatkan efektivitas kinerja pemerintah dan mengalokasikan belanja secara efisien serta merencanakan anggaran secara transparan dan akuntabilitas. Pendekatan anggaran kinerja berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan prestasi kerja setiap satuan kerja perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas, pokok dan fungsinya.

Secara konsep, kebijakan anggaran belanja daerah harus mendukung target capaian pembangunan nasional sesuai dengan kewenangan masing-masing tingkatan Pemerintahan Daerah, mendanai pelaksanaan urusan Pemerintahan Daerah yang menjadi kewenangan daerah, dan juga digunakan untuk menadani pelaksanaan unsur pendukung, unsur penunjang, unsur pengawas, unsur kewilayahan, dan unsur pemerintahan umum. Pada jenis belanja yang bersifat strategis dengan nilai yang besar dapat dimungkinkan dengan menetapkan belanja dengan model pelaksanaan multi-years dan atau model pembayaran dengan turn-keys, yang pengalokasian dananya disepakati oleh DPRD dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan belanja untuk program dan kegiatan diarahkan untuk akselerasi pencapaian misi Kabupaten Sidoarjo sebagaimana berikut:

- 1) Melakukan efisiensi terhadap belanja operasional, antara lain belanja pegawai dan overhead cost di setiap Perangkat Daerah secara proporsional.
- 2) Belanja Daerah difokuskan pada urusan wajib pelayanan dasar dan 17 (tujuh belas) program prioritas yang memiliki kontribusi besar terhadap pencapaian visi misi pembangunan kabupaten Sidoarjo tahun 2021-2026,
- 3) Kebijakan selektif dalam pembangunan infrastruktur, yang akan diprioritaskan pada pemenuhan infrastruktur dasar yang mendukung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat.
- 4) Kebijakan matching program lintas Perangkat Daerah maupun dengan pihak swasta.

Target belanja daerah untuk tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp.5.291.622.947.330,00, dari target tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp.4.849.419.407.073,06 atau tercapai sebesar 91,64%, dengan rincian sebagai berikut

:



## TARGET DAN REALISASI BELANJA DAERAH

KODE	URAIAN	ANGGARAN / TARGET	REALISASI	SISA LEBIH	%
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	
<b>2</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>				
2.1.	BELANJA OPERASI	3.590.672.231.858.00	3.311.505.407.660.26	(279.166.824.197.74)	92.23
2.2.	BELANJA MODAL	993.021.183.832.00	845.926.887.543.80	(147.094.296.288.20)	85.19
2.3.	BELANJA TIDAK TERDUGA	25.432.520.991.00	12.077.360.560.00	(13.355.160.431.00)	47.49
2.4.	BELANJA TRANSFER	682.497.010.649.00	679.909.751.309.00	(2.587.259.340.00)	99.62
	<b>JUMLAH BELANJA DAERAH</b>	<b>5.291.622.947.330.00</b>	<b>4.849.419.407.073.06</b>	<b>(442.203.540.256.94)</b>	<b>91.64</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2023

Penjelasan lebih lanjut terhadap penyerapan belanja daerah sebagai berikut :

### a. Belanja Operasi

Belanja Operasi pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp.3.311.505.407.660,26 atau 92,23 % dari target yang ditetapkan sebesar Rp.3.590.672.231.858,00.

Rincian realisasi belanja operasi adalah sebagai berikut:

#### BELANJA OPERASI

KODE	URAIAN	ANGGARAN / TARGET	REALISASI	SISA LEBIH	%
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	
2.1.	<b>Belanja Operasi</b>				
2.1.1	Belanja Pegawai	1.576.644.506.347.00	1.490.285.235.545.00	(86.359.270.802.00)	94.52
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	1.615.449.714.004.00	1.437.499.905.565.26	(177.949.808.438.74)	88.98
2.1.3	Belanja Subsidi	2.520.000.000.00	2.429.079.999.00	(90.920.001.00)	96.39
2.1.4	Belanja Hibah	291.785.947.838.00	281.646.372.888.00	(10.139.574.950.00)	96.52
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	104.272.063.669.00	99.644.813.663.00	(4.627.250.006.00)	95.56
	<b>JUMLAH</b>	<b>3.590.672.231.858.00</b>	<b>3.311.505.407.660.26</b>	<b>(279.166.824.197.74)</b>	<b>92.23</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2023

### b. Belanja Modal

Belanja Modal tahun 2022 terealisasi sebesar Rp.845.926.887.543,80 atau 85,19% dari target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.993.021.183.832,00

Rincian realisasi belanja langsung adalah sebagai berikut:

#### BELANJA MODAL

KODE	URAIAN	ANGGARAN / TARGET	REALISASI	SISA LEBIH	%
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	
<b>2.2.</b>	<b>BELANJA MODAL</b>				
2.2.1.	Belanja Modal Tanah	82.642.394.176.00	62.038.724.940.00	(20.603.669.236.00)	75.07
2.2.2.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	257.471.929.905.00	199.487.326.568.00	(57.984.603.337.00)	77.48
2.2.3.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	141.810.980.323.00	130.122.924.155.00	(11.688.056.168.00)	91.76
2.2.4.	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	503.687.901.360.00	448.013.072.185.80	(55.674.829.174.20)	88.95



2.2.5.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.629.421.416.00	612.189.111.00	(1.017.232.305.00)	37.57
2.2.5.	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	5.778.556.652.00	5.652.650.584.00	(125.906.068.00)	97.82
<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>		<b>993.021.183.832.00</b>	<b>845.926.887.543.80</b>	<b>(147.094.296.288.20)</b>	<b>85.19</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2023

### c. Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer

Belanja Tidak Terduga tahun 2022 terealisasi sebesar Rp.691987.111.869,00 atau 95,75 % dari target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.707.929.531.640,00

Rincian realisasi belanja tidak terduga dan belanja transfer adalah sebagai berikut:

#### BELANJA TIDAK TERDUGA DAN BELANJA TRANSFER

KODE	URAIAN	ANGGARAN / TARGET	REALISASI	SISA LEBIH	%
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	
<b>2.3.</b>	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>25.432.520.991.00</b>	<b>12.077.360.560.00</b>	<b>(13.355.160.431.00)</b>	<b>47.49</b>
2.3.1.	Belanja Tidak Terduga	25.432.520.991.00	12.077.360.560.00	(13.355.160.431.00)	47.49
<b>2.4.</b>	<b>BELANJA TRANSFER</b>	<b>682.497.010.649.00</b>	<b>679.909.751.309.00</b>	<b>(2.587.259.340.00)</b>	<b>99.62</b>
2.4.1.	Belanja Bagi Hasil	113.236.814.268.00	112.974.498.267.00	(262.316.001.00)	99.77
2.4.2.	Belanja Bantuan Keuangan	569.260.196.381.00	566.935.253.042.00	(2.324.943.339.00)	99.59
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>707.929.531.640.00</b>	<b>691.987.111.869.00</b>	<b>(15.942.419.771.00)</b>	<b>97.75</b>

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2023

## B. Pengelolaan Pembiayaan Daerah

Sedangkan Arah Kebijakan Pembiayaan daerah terdiri atas penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Pada sisi penerimaan pembiayaan akan diarahkan kepada beberapa hal sebagai berikut :

### a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu merupakan estimasi selisih lebih antara realisasi pendapatan dengan belanja daerah dan didefinisikan dalam perubahan APBD yang ditetapkan dalam peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun sebelumnya. Silpa yang ditimbulkan oleh adanya kegagalan penyerapan anggaran akan ditekan seminimal mungkin untuk memastikan APBD di tahun berkenaan dapat terserap dengan baik sesuai target yang telah ditentukan. Sedangkan Silpa yang diperoleh atas keberhasilan efisiensi anggaran yang tidak berdampak pada pengurangan target pembangunan apat terus dilakukan.

### b. Penerimaan kembali pengembalian Dana Bergulir

Penerimaan kembali pengembalian dana bergulir digunakan untuk menganggarkan penerimaan yang berasal dari pengembalian angsuran pokok pinjaman dana bergulir.

Dalam hal ada kecenderungan terjadinya defisit anggaran, harus diantisipasi kebijakan-kebijakan yang akan berdampak pada jenis-jenis penerimaan pembiayaan daerah.

c. Alternatif Pendanaan Non APBD

Untuk menunjang kinerja pembangunan daerah, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga memiliki opsi alternatif pendanaan pembangunan daerah melalui beberapa kebijakan sebagai berikut :

1) Pinjaman Daerah

Konsep dasar pinjaman daerah dalam PP 54/2005 dan PP 30/2011 pada prinsipnya diturunkan dari UU 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, untuk memberikan alternatif sumber pembiayaan bagi pemerintah daerah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, maka pemerintah daerah dapat melakukan pinjaman daerah. Pinjaman daerah bersumber dari :

- I. Pemerintah Pusat, berasal dari APBN termasuk dana investasi Pemerintah, penerusan Pinjaman Dalam Negeri, dan/atau penerusan Pinjaman Luar Negeri;
- II. Pemerintah Daerah lain;
- III. Lembaga Keuangan Bank, yang berbadan hukum Indonesia dan mempunyai tempat kedudukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- IV. Lembaga Keuangan Bukan Bank, yaitu lembaga pembiayaan yang berbadan hukum Indonesia dan mempunyai tempat kedudukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, misalkan PT. Sarana Multi Infrastruktur (SMI); dan
- V. Masyarakat, berupa Obligasi Daerah yang diterbitkan melalui penawaran umum kepada masyarakat di pasar modal dalam negeri.

2) Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU/PPP) KPBU merupakan kerjasama antara pemerintah dan badan usaha dalam penyediaan infrastruktur dengan tujuan untuk kepentingan umum yang sebagian atau seluruh modalnya menggunakan sumber dari badan usaha dengan sebuah pembagian risiko antar para pihak. keterlibatan swasta bukan hanya akan mempercepat pembangunan infrastruktur, tapi juga meningkatkan efisiensi operasional serta menghasilkan kualitas pelayanan yang lebih tinggi bagi pengguna akhir.



Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur. Pada saat ini telah diregulasi melalui Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) / Kepala Bappenas Nomor 2 Tahun 2020 tentang perubahan. Peraturan Menteri PPN / Kepala Bappenas Nomor 4 tahun 2015 tentang pelaksanaan KPBU, melalui alternative skema pembiayaan ini, diharapkan terjadi percepatan dalam pembangunan di Jawa Timur, khususnya bidang infrastruktur publik.

3) Obligasi Pemerintah Daerah.

Obligasi daerah adalah salah satu sumber pinjaman daerah jangka menengah dan/atau jangka panjang yang bersumber dari Masyarakat, penerbitan obligasi daerah hanya dapat dilakukan di pasar modal domestik dan dalam mata uang rupiah, namun efek yang diterbitkan tidak dijamin oleh Pemerintah. Revenue Bond adalah salah satu jenis obligasi pendapatan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah dan digunakan hanya untuk membiayai kegiatan investasi sektor publik yang menghasilkan penerimaan dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang menjadi urusan Pemerintah Daerah.

4) Corporate Social Responsibility (CSR)

Kinerja pembangunan yang telah dicapai tidak terlepas dari dukungan semua pihak, termasuk Dunia Usaha melalui pelaksanaan pelaksanaan Penyelenggaraan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (TSP) atau i (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Peran Pemerintah daerah dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) adalah memberikan data-data pembangunan pada bidang-bidang yang dapat menjadi item pilihan swasta untuk menyalurkan dana PKBL dan CSR-nya, sehingga pelaksanaan CSR/PKBL akan sangat membantu dalam pembiayaan program pembangunan pemerintah daerah. Oleh karena itu, peran tim fasilitasi CSR/PKBL harus lebih ditingkatkan, baik pada level provinsi maupun Kabupaten/Kota. Fasilitasi Penyelenggaraan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (TSP), sebagai salah satu bentuk kontribusi dunia usaha dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena kontribusi ini lebih didasarkan kepada kesukarelaan dan fasilitasi yang di berikan oleh pemerintah daerah diarahkan untuk memperluas dan mempercepat pencapaian target-target pembangunan daerah melalui penyediaan data base, sinergi dan sinkronisasi program, joint monitoring, dan pembinaan teknis.

5) Kemitraan dengan Lembaga Internasional/NGO

Pada pelaksanaan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang kerjasama daerah, maka diterbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 25 Tahun 2020 tentang tata cara kerjasama daerah dengan pemerintah daerah di luar negeri dan kerjasama daerah dengan lembaga di luar negeri. Kerjasama daerah ini merupakan sebagian urusan pemerintahan yang bersifat wajib dan pilihan, yang menjadi kewenangan daerah, terdiri atas pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pertukaran budaya, peningkatan kemampuan teknis dan manajemen pemerintahan, dan promosi potensi daerah, serta objek kerja sama lainnya yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Lembaga Internasional disebut juga dengan 'NGO' (Non Governmental Organization) merupakan organisasi/lembaga internasional kegiatannya bertujuan memberikan bantuan atau pelayanan pada masyarakat secara sukarela. Keterlibatan Lembaga Internasional dalam proses pembangunan sebagai alternatif untuk menyelesaikan masalah keterbatasan sumberdaya yang dimiliki pemerintah, yaitu ketersediaan anggaran dalam menyediakan layanan publik serta bentuk partisipasi mitra pembangunan dalam kontribusinya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan manfaat dari mitra kerjasama ini

diantaranya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjangkau daerah yang sulit dan belum terjangkau oleh program pemerintah daerah, Transfer of knowledge, inovasi pemberdayaan masyarakat, dan hasil baik dapat direplikasikan ke daerah lain.

#### 6) PINA

Pemerintah mengembangkan skema investasi yang murni tidak melibatkan Dana dari Pemerintah melalui Pembiayaan Investasi Non Anggaran (PINA), namun dapat berkolaborasi dengan proyek KPBU dalam pembangunan infrastruktur.

Pada sisi pengeluaran pembiayaan daerah Kabupaten Sidoarjo tahun 2021-2026 diarahkan pada :

1. Penutupan defisit riil anggaran tahun berjalan, dimana pengeluaran pembiayaan ini banyak ditopang di komponen SILPA,
2. Pembentukan dana cadangan untuk mengantisipasi belanja yang urgent di masa depan, antara lain antisipasi Pemilihan Umum (Pemilu) yang dilaksanakan pada tahun 2024.



3. Penyertaan Modal pada badan Usaha Milik Daerah (BUMD) kabupaten Sidoarjo. Dimana penyertaan modal ini bertujuan untuk memberikan stimulus kepada berkembangnya BUMD agar dapat memberikan peran yang lebih besar bagi penguatan ekonomi masyarakat.

Penerimaan pembiayaan merupakan transaksi keuangan yang dimaksudkan untuk menutup defisit anggaran yang disebabkan oleh lebih besarnya belanja daerah dibanding dengan pendapatan yang diperoleh. Penerimaan utama pembiayaan dalam rangka menutup defisit anggaran adalah penerimaan sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu (SILPA), sedangkan yang kedua berasal dari penerimaan piutang daerah.

**Tabel 5.9**  
**Struktur Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2022**

PEMBIAYAAN DAERAH	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH (KURANG)	%
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
<b>Surplus/Defisit</b>	<b>(839.423.737.330.00)</b>	<b>(345.034.147.514.35)</b>	<b>(494.389.589.815.65)</b>	41.10
<b>Penerimaan Pembiayaan Daerah</b>	<b>841.823.737.330.00</b>	<b>842.259.150.481.06</b>		
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	840.996.530.211.00	840.996.530.211.75	(0.75)	100.00
Penerimaan Pengembalian Dana Bergulir	827.207.119.00	1.262.620.269.31	(435.413.150.31)	152.64
<b>Pengeluaran Pembiayaan daerah</b>	<b>2.400.000.000.00</b>	<b>2.319.000.000.00</b>		
<b>Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah</b>	<b>2.400.000.000.00</b>	<b>2.319.000.000.00</b>		
Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	2.400.000.000.00	2.319.000.000.00	81.000.000.00	96.63
Badan Usaha Swasta				
<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>839.423.737.330.00</b>	<b>839.940.150.481.06</b>	<b>(516.413.151.06)</b>	100.06
<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran</b>	<b>-</b>	<b>494.906.002.966.71</b>	<b>(494.906.002.966.71)</b>	

Sumber Data : Laporan Keuangan Kab. Sidoarjo Unaudited per tanggal 25 Februari 2023



## BAB VI INOVASI DAERAH

NO	PERANGKAT DAERAH	INOVASI
1	PUSKESMAS TARIK	GETAR CINTA ( Gerakan Terpadu Mencegah Penyakit Hipertensi dan Degeneratif lainnya Di Tarik)
2		KEMILAU CINTA ( Kelas Ibu Hamil Cegah kematian Ibu hamil di Tarik)
3		SIAP TARIK ( Sistem Antrian Puskesmas Tarik) SIMPLE (Sistem Informasi Puskesmas Paperles)
4	PUSKESMAS PRAMBON	PAMALI TB
5		KAMPUNG UBM
6		KLEPON DARI KETAN
7		KLEPON MANIS
8		CERDIK AKU
9		GEMA BERSORAK PENAKU
10		K-POP
11	PUSKESMAS KRIAN	FCG (FORM CERMAT GIZI)
12		KOMUNITAS PEDULI KESEHATAN MENTAL (KOPISEMEL)
13		KAMPUNG CERMAT (Kampung Cerdas Menggunakan Obat)
14		GEMPUR TB (Gerakan Masyarakat Berantas TB)
15		SI GIMUL (SISTEM PEREKAMAN DATA GIGI DAN MULUT)
16		SIMPEL: SISTEM PENDAFTARAN VAKSINASI COVID ON LINE
17		SI PAKDE: SISTEM PANTAU KADALUARSA OBAT
18		ALPEN LAB (Aplikasi hasil Pemeriksaan Narkoba Laboratorium)
19		KLIK PIO (PELAYANAN INFORMASI OBAT SECARA ON LINE)
20	PUSKESMAS BARENGKRAJAN	Merindu Sampah
21		Morning Time
22		I Care TB
23	PUSKESMAS BALONGBENDO	GEMASUSI
24	PUSKESMAS KREMBUNG	KENARI (Kenali Risiko Ibu Sendiri)
25		CIP ASIEK (Calon Ibu Pendukung ASI Eksklusif)
26		MASKULIN (Masjid Sehat dengan Kunjungan Puskesmas Keliling)
27		SATE Krembung (Sistem antrian terintegrasi puskesmas Krembung)
28	PUSKESMAS TULANGAN	JEBOL DESA (JEMPUT BOLA DETEKSI DINI KANKER SRVIK DAN PAYUDARA)
29		GARDU SAJI (GERAKAN MASYARAKAT PEDULI KESEHATAN JIWA)
30		DAMAR KETOK TB (DENGAN MASYARAKAT KONSELING, TEMUKAN, OBATI KASUS TB)
31		MAS T-GUH (MASYARAKAT TANGGAP UPAYA CEGAH HEPATITIS)
32		GEPREK PEDES (GERAKAN PEMERIKSAAN DALAM RANGKA DETEKSI DINI KESEHATAN)
33	PUSKESMAS KEPADANGAN	Skrining Triple Eliminasi Keliling (STREAMING)
34		Gerakan Terpadu Ibu Hamil Sehat (GETAR HATI)
35		Skrining Edukasi Home Visite pada Tracing Indeks (SEHATI) Pasien suspect TB kurang, klinik DPB belum terjangkau
36		Kelas Catin (Calon Pengantin) Puskesmas Kepadangan Menuju Sehat Sejahtera (KECAPI MESRA)
37		Layanan Telemedicine Penyakit Kronis dan Jiwa (LATANSA)



38	PUSKESMAS WONOAYU	DASI (PELAYANAN GIZI) 2017
39		SURVEY MAWAS DIRI MELALUI LINK SEMEDI WONOAYU
40		OJEK TB PELAYANAN P2 TB
41		PRESTASI (PROGRAM TERENCANA PASIEN STROKE UNTUK REHABILITASI)
42		PARASE AYU
43		PERJAKA SEKOLAH(PELAYANAN UKS)
44		SI RAHEL IMUT (PELAYANAN YANKESTRAD)
45		GERUDUK BALDES
46		PENGADAAN TTD ELEKTRONIK
47		PELAYANAN ISPA
48		REKAM MEDIS ELEKTRONIK
49		KANTONG RISTI KIA
50		KAWAN ISPA
51		PELAYANAN SANITASI
52		PELAYANAN ASMAN DAN AKUPRESURE
53		FORM RUJUKAN INTERNAL
54		FORM PENGEMBALIAN OBAT
55		KARTU PEMANTAUAN HT DAN DM
56		EMON BIDAN
57		TRANSFER KNOWLEDGE PERAWAT
58		KLAIM SPJ
59	PUSKESMAS SUKODONO	Anterin moms
60		Sikat Si Dia Mass Plus
61		Koper si Eca
62		Podcastmas
63		cak asman toga
64		Wakool Plus
65		Lagi Rahana
66		KEMALA (kegiatan examination mata lansia)
67		Sehati cermati
68	PUSKESMAS PORONG	Gentong Besar (Generasi Hebat Porong Bebas Karies)
69		Curhat Bunda (Curahkan Perhatian untuk Ibu dan Balita)
70		Pick-Up (Pemeriksaan Iva Cegah Kanker Untuk Perempuan)
71		Kopi Pahit (Kompilasi Inovasi Porong Cegah dan Atasi Stunting)
72		By Pass (Bebas Pasung)
73		Produk Recatin (Porong Peduli Kesehatan Remaja dan Calon Pengantin)
74		Bintang Berlian (Bersama Cinta Cuci Tangan, Bersama Peduli Lingkungan)
75	PUSKESMAS KEDUNGSOLO	e-PANWASI
76		KAMSI (KARTU MONITORING HIPERTENSI)
77	PUSKESMAS JABON	SEJIWA DENGAN JEMPOL
78		GARPU CETING
79		GEISA
80	PUSKESMAS TANGGULANGIN	Petik Mandiri Buah Naga (Periksa Jentik di Rumah Sendiri bersama anak sekolah dan keluarga)
81		Asinan Jambu Salak (Ayo Konsumsi Olahan Jamu, Buah dan Sayur bersama Keluarga)
82		MILIMA (Kami Peduli Remaja)



83		Cantik Kelasku (Cegah Angka Kematian Ibu dengan Kelas Ibu Hamilku)
84		PERI MANULA (Pelayanan Prioritas Ramah untuk Lansia)
85		PANTAI BENING (Pantau Balita Bebas Stunting)
86		KULAK CETING (Kulakukan Aksi karena Cegah Stunting itu Penting)
87		CENTING SETIA (Cegah Stunting Sejak Catin dan Remaja)
88		SIE MATA (Sumber Informasi dan Edukasi Puskesmas Tanggulangi)
89		PETIS MADURA (perangi tuberculosis bersama masyarakat dan seluruh kader kita)
90		CILUKBA (cintai lansia, berkebutuhan khusus dan ibu hamil)
91		PANDU DAN RANI (Pemeriksaan terpadu dan kebugaran jasmani)
92		TURNAMEN CATIN (turunkan anemia pada calon pengantin)
93		SIKU KAWAN (siap melakukan kunjungan keluarga rawan)
94		BERANTAS MALING (bersama atasi masalah kesehatan masyarakat dg Edukasi keliling)
95		DUA SEJOLI (posyandu jiwa sehatkan ODGJ dan melindungi nya)
96		CETAR ANTI GALAU (cek tekanan darah dan gula darah melalui kegiatan posyandu lansia dan posbindu)
97		BERKAT BERAMAL
98	PUSKESMAS CANDI	JAMAH GAJI EMAS
99		KASELA
100	PUSKESMAS SIDODADI	Banyak Bintang di Posyandu
101		Telemedicine pasien layanan PDP
102	PUSKESMAS WARU	BINTANG CAHAYA WARU posBlndu peNyakit Tidak menulAr teriNteGrasi CegAh Hipertensi dan diAbetus melitus pada masYArakat WARU.
103		Posisi TOP (Pos Gizi Kolaborasi Asman Toga dan Akupresure).
104		DAUN SARI (Daur Ulang Sampah Ramah Lingkungan)
105		SETIA JAMBAN AMAN (Sedot WC Ciptakan Jamban Aman)
106	PUSKESMAS MEDAENG	PAJANG SIM (POSBINDU ANJANG SANA KAMI SIAP MELAYANI)
107		KUGIMA (BUKU KESEHATAN TENTANG GIGI DAN MULUT)
108		KEPO GJ (KADER PEDULI ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA)
109		ASMARA DI HATI (ASUHAN MANDIRI RAMAH DAN PEDULI HIPERTENSI)
110		KASET BINTANG (KANTIN SEHAT BINAAN PUSKESMAS TAMAN)
111		BERKAT TOS TB (BERSAMA KLINIK DAN PUSKESMAS TAMAN TEMUKAN OBATI SAMPAI SEMBUH TBC)
112	PUSKESMAS TAMAN	GERTAK SI DIA ( GERAKAN DETEKSI DINI PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK MENULAR KELILING PUSKESMAS TAMAN
113		TEMAN HEBAT ( TELEMEDICINE TAMAN SEHAT BERSAHABAT)
114		DAVINCI (PENDAFTARAN VAKSIN SECARA ON LINE)
115		BESTI (BEL SELAMAT tIM IBU DAN BAYI)
116		POTRET ( PENDAFTARAN ON LINE TRIPLE ELIMINASI TAMAN)
117		SITUNGGU PENSIL ( INFORMASI WAKTU TUNGGU PENGAMBILAN HASIL LABORAT)
118		TIME LINE MASA BERLAKU REGISTRASI NAKES (STR/SIP)
119	PUSKESMAS TROSOBO	BERLIAN (Bersama Peduli Lingkungan Sekolah dan Kantin)
120		Desika Starling (Deteksi Kesehatan di Stand Keliling)
121		POJOK PITU (Posyandu Jiwa dengan Terapi Okupasi Terpadu)



122		KAMILEA
123		e WADUL (Wadah Usulan dan Keluhan Elektronik Puskesmas Trosobo)
124		LOLIPOP ( Laboratorium Online Obyektif Cepat Terpercaya)
125		POPCORN (Percepatan Pelayanan Hasil Laboratorium Menggunakan Pelaporan Elektronik)
126		PENTAS ( Pemanfaatan Etiket Kertas dengan ED/BUD )
127		Monitoring Evaluasi Kegiatan Berbasis Elektronik Satu Pintu
128	PUSKESMAS URANGAGUNG	Asman Telang Sewidak Berseri
129		E-WADUL (Elektronik Wadah Aduan Layanan) Puskesmas Urangagung
130		ELING DAZI (Edukasi Konseling Sadar Gizi)
131		KUNCIR BUMIL DESA (Kunjungan Cerdas Ibu hamil di desa)
132		POSREM "WARKOP CINTA" (Wadah Komunikasi
133		SUSUI (Suami Support Istri)
134		GERIMBO (Gerakan Posbindu PTM Jemput Bola)
135		POSIJUR (Posyandu Sehat Jiwa Pkm Urangagung)
136		PAPA (Pasukan Pendukung ASI)
137		GO BESTI (Gerakan Sekolah Bebas Jentik)
138		PETISI SUSI (Periksa Jentik Sendiri Seminggu Sekali)
139	PUSKESMAS SEKARDANGAN	CEMILAN ROTI KELAPA (Cegah Bumil dan Neonatus Resiko Tinggi Dengan Kelas Prenatal)
140		SIRATU (Stik Pendeteksi Boraks Tinggal Tusuk)
141		ASAM URAT (Aplikasi Sederhana Manajemen Surat)
142		MAGALI SEJIWA (Masyarakat dan Keluarga Peduli Kesehatan Jiwa)
143		BUNGA GISELA (Buku Penghubung Antara Petugas Gigi dan Sekolah)
144		NONA MANIS SEKARDANGAN (Non Tunai Pembayaran Retribusi Puskesmas Sekardangan)
145		SARI MANGGA (sabtu ceria bersama asman toga dan produksi industri rumah tangga)
146		RUJAK PETIS (Gerakan ibu dan bayi sehat dengan ajak bumil periksa triple eliminasi)
147		PENYETAN PE (Peningkatan pengetahuan tentang hipertensi melalui media leaflet pada masyarakat usia >15 tahun )
148		SIGeling (Sistem Informasi Geografis Kesehatan Lingkungan)
149		KALICUAN HEALTH CARE (Kalikajang Pucuan Health Care, Kesehatan daerah Terpencil)
150	PUSKESMAS BUDURAN	AKSI TAKSI
151		7 INTER MOBILE
152		POJOK NGOPI
153	PUSKESMAS GEDANGAN	KAPAK PERAK (Kelas Bapak Peduli Emak Remaja dan Anak)
154		CETAR SEHATI (Calon Pengantin Pintar Sehat Reproduksi Suami Istri)
155		JIROLUPAT (Jiwa Loro Perlu Berobat dan Dirawat)
156		ChatTing (Catin Sehat cegah Stunting)
157		Pemanfaatan Media Informasi Bumil KEK (MEDIOMILK)
158		PEDA ONTEL (Peningkatan pelayanan pada odha melalui telemedicine)
159	PUSKESMAS GANTING	"Semoga Nyaman (Selalu Monitoring Kesehatan Karyawan Puskesmas Ganting)
160		Program Prolanis " Galaksi (Ganting Lansia Kuat Sehat Mandiri) "



161		Peningkatan Capaian Triple Eliminasi Ibu Hamil "1 RW 1 GRUP WA BUMIL 3E"
162		Program KIA "Optimalisasi Aplikasi Si Cantik untuk Meningkatkan Capaian Entry Data Buah Hati"
163		Inovasi Farmasi "Pentol Daging (Petunjuk Penggunaan Obat Luar Di Wilayah Puskesmas Ganting"
164		AKCES Aksi Kader PMBA Cegah Stunting
165	PUSKESMAS SIDOARJO	Sistem Informasi Manajemen Administrasi Puskesmas Sidoarjo (SIMASKOT)
166		Kartu Kesehatan Gigi Ibu Hamil & Anak (KETAN GULA)
167		Senyum Ramah Sapa Pelayanan Cepat Lansia Puskesmas Sidoarjo (SERASA PECELAN PAK JO)
168		Penggunaan Tracer Keluar Masuk Rekam Medis Terpadu (TRUST)
169		Lansia Segar Bugar dengan Toga dan Akupresur (LASEGAR DETOK)
170		Program Kesehatan Jiwa "Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa Melalui Pemanfaatan Kartu Monitoring Obat Bagi Pasien Jiwa"
171		Program KIA " Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Melalui Media Sosial "
172	Kecamatan Sukodono	Drive Thru Pelayanan Kecamatan Sukodono
173	Kecamatan Porong	Pelayanan Khusus ( Lansia, Disabilitas dan Ibu Hamil)
174	Kecamatan Wonoayu	SIMILTAS PRIORITY
175		Comethru ODGJ
176	Kecamatan Krembung	Tanah Desaku
177	Kecamatan Taman	SIMMAMAH (Siap Melayani Masyarakat Malam Hari)
178	RSUD Barat	RUMPI ASIK (Forum Opini Agar Sibar Lebih Baik)
179		SATELIT SIBAR (Sistem Antrian dan Administrasi Terpadu Lintas Tujuan RSUD Sidoarjo Barat)
180		RUSA EKOR PUTIH (Rumah Sakit Aktif Edukatif Kolaboratif, Pesantren Kuat Bersinar dan Hebat)
181		POHON KINERJA BERBASIS RENSTRA (Balance Score Card)
182	Badan Pelayanan Pajak Daerah	Aplikasi Pajak Daerah Mobile
183		e-Reklame
184	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	APLIKASI SISDUR PELATIHAN KEWIRUSAHAAN
185		SETIA (Sistem Riset dan Inovasi Daerah)
186	Dinas Perikanan	Aplikasi e-rebon
187	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	NIKMATNYA BERBAGI, SEMOGA BERKAH (JUM'AT BERKAH)



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 disusun sebagaimana diatur dalam Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa “Kepala Daerah wajib menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah” dan tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, disusun berdasarkan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 serta Peraturan Menteri Dalam Negeri 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang mencakup substansi pokok capaian kinerja yang disajikan, antara lain :

1. Capaian kinerja makro;
2. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar
3. Hasil EPPD
4. Ringkasan Realisasi Pendapatan dan Pengeluaran Daerah
5. Inovasi Daerah.

Dari penyelenggaraan urusan pemerintahan tersebut, dapat dilihat hasil dari capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) outcome (hasil) dan output (keluaran) serta permasalahan dan pemecahan masalahnya. Permasalahan yang dihadapi dan hal-hal yang tidak tercapai dalam pelaksanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan melalui penerapan program dan kegiatan tahun anggaran 2022 menjadi masukan bagi penyelenggaraan pemerintahan tahun selanjutnya. Selain LPPD ini, masukan dari masyarakat dalam memberikan pengawasan terhadap jalannya roda pemerintahan, juga menjadi bahan pertimbangan sekaligus memberikan arti tersendiri dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran yang disampaikan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur Jawa Timur secara akuntabilitas disajikan dalam dokumen Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022.

Keberhasilan yang dicapai dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah pada Tahun Anggaran 2022 tersebut patut disyukuri, mengingat



pencapaiannya diraih atas kerjasama dan partisipasi semua komponen Pemerintahan Daerah, baik jajaran Eksekutif maupun Legislatif, serta masyarakat secara luas. Sedangkan ketidaktercapaian harus lebih diupayakan di tahun mendatang agar kinerja penyelenggaraan pemerintahan menjadi optimal.

Hasil-hasil yang telah dicapai selama ini mengindikasikan adanya komitmen yang kuat dari seluruh elemen Pemerintahan Daerah yang dapat dijadikan pondasi kokoh untuk meraih kinerja yang lebih optimal di masa mendatang. Di samping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, tentu saja masih terdapat celah kekurangan yang perlu diperbaiki. Demikian penyampaian RLPPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022 ini, diiringi harapan semoga di tahun-tahun mendatang, keberhasilan senantiasa mengiringi segala upaya dan perjuangan kita demi kemajuan Kabupaten Sidoarjo. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kita petunjuk, bimbingan, kekuatan serta keberkahan dalam menjalankan tugas kita membangun kabupaten Sidoarjo yang kita cintai bersama ini. Aamiin Yarobbalalaamiin.